

**Kabupaten Bulukumba**  
**Dalam Angka**  
*Bulukumba Regency*  
*In Figures*

**2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**KABUPATEN BULUKUMBA**



# Kabupaten Bulukumba Dalam Angka

*Bulukumba Regency*

*In Figures*

# 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULUKUMBA**



# **Kabupaten Bulukumba Dalam Angka**

## ***Bulukumba Regency in Figures***

### **2018**

ISSN: 0215-658 X

No. Publikasi/*Publication Number*: 73020.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.7302

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxx+208 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba  
*BPS-Statistics of Bulukumba Regency*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba  
*BPS-Statistics of Bulukumba Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tebing Apparalang/ *Apparalang Cliff*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Bulukumba/*BPS-Statistics of Bulukumba Regency*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book  
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*



# PETA WILAYAH KABUPATEN BULUKUMBA

## MAP OF BULUKUMBA REGENCY







**KEPALA BPS KABUPATEN BULUKUMBA**  
*CHIEF STATISTICIAN OF BULUKUMBA REGENCY*



**DRS. MATTALIU**



## **KATA PENGANTAR**

Kabupaten Bulukumba Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bulukumba. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bulukumba.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bulukumba, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Bulukumba

**Drs. Mattaliu**



## **PREFACE**

*Bulukumba Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Bulukumba Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Bulukumba, August 2018  
Chief Statistician of  
Bulukumba Regency*

**Drs. Mattaliu**

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i> .....	6
1.2 Iklim/ <i>Climate</i> .....	9
2 Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	19
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of         Representative</i> .....	20
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i> .....	21
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	27
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	39
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	43
4 Sosial/ <i>Social</i> .....	49
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	67
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	75
4.3 Agama/ <i>Religion</i> .....	86
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i> .....	88
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	90
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	91
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	109
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	113
5.3 perkebunan/ <i>estate crops</i> .....	116
5.4 peternakan/ <i>animal husbandry</i> .....	118
5.5 perikanan/ <i>fishery</i> .....	120
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy,     And Construction</i> .....	125
6.1 Industri/ <i>Industry</i> .....	131
6.2 Listrik dan Air/ <i>Electricity and Water</i> .....	132
7 Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	135

8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i> .....	145
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	155
9.1	transportasi/transportation.....	162
9.2	komunikasi/communication .....	164
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i> .....	165
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i> .....	171
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i> .....	181
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	199

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	halaman <i>page</i>
<b>1 Geografi Dan Iklim/ <i>Geography And Climate</i> .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Geografi/<i>Geography</i> .....</b>	<b>6</b>
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Total Area By District In Bulukumba Regency, 2017</i>	6
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by subdistrict in Bulukumba Regency, 2017</i>	7
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bulukumba (Km), 2017/ <i>Distance Between subdistrict Capital and Regency in Bulukumba Regency (Km), 2017</i>	8
<b>1.2 Iklim/<i>Climate</i> .....</b>	<b>9</b>
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Bulukumba Regency, 2017</i>	9
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Bulukumba, 2017 / <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Bulukumba Regency, 2017</i> .....	10
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bulukumba Regency, 2017</i> .....	11
<b>2 Pemerintahan/ <i>Government</i> .....</b>	<b>13</b>
<b>2.1 Wilayah Administratif/<i>Administrative Area</i> .....</b>	<b>19</b>
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017</i>	19
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i> .....	20

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bulukumba Regency, 2017</i>	21
2.3	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i> .....	24
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bulukumba Regency, 2017</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bulukumba Regency, 2017</i>	25
3	Kependudukan Dan Ketenagakerjaan/ <i>Population And Employment</i> ....	27
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i> .....	39
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	39
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017</i>	40
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017</i>	41
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Bulukumba Regency, 2017</i>	42

<b>3.2</b>	<b>Ketenagakerjaan/<i>Employment</i> .....</b>	<b>43</b>
<b>3.2.1</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bulukumba Regency, 2017</i></b>	<b>43</b>
<b>3.2.2</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bulukumba Regency, 2017</i></b>	<b>44</b>
<b>3.2.3</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017/POPULATION AGED 15 YEARS AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY AGE GROUP AND SEX IN BULUKUMBA REGENCY, 2017</b>	<b>45</b>
<b>3.2.4</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bulukumba Regency, 2017</i></b>	<b>46</b>
<b>3.2.5</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bulukumba Regency, 2017</i></b>	<b>47</b>
<b>3.2.6</b>	<b>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Population</i></b>	



	<i>Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bulukumba Regency, 2017</i>	48
4	<b>Sosial/ Social</b> .....	49
4.1	<b>Pendidikan/Education</b> .....	67
4.1.1	<b>Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bulukumba, 2017/ Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bulukumba Regency, 2017</b>	67
4.1.2	<b>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bulukumba Regency, 2017</b>	68
4.1.3	<b>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017</b>	69
4.1.4	<b>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017</b>	70
4.1.5	<b>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017</b>	71
4.1.6	<b>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ Number of Schools, Pupils, Teachers, and</b>	

	<i>School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017</i>	72
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017</i>	73
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017</i>	74
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i> .....	75
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number Of Health Facilities In Bulukumba Regency, 2017</i>	75
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>NUMBER OF HEALTH PERSONNEL BY SUBDISTRICT IN BULUKUMBA REGENCY, 2017</i>	76
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum Dan Dokter Gigi Di Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number Of Specialist Doctor, Generalist Doctor And Dentist By Type Health Facility In Bulukumba Regency , 2017</i>	77
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bulukumba Regency, 2017</i>	78
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr), Bblr Dirujuk Dan Bergizi Buruk Di Kabupaten Bulukumba, 2013 – 2017/ <i>Number Of Birth, Babies With Low Birth Weight (Lbw), Treated Lbw, And Malnutrition Cases In Bulukumba Regency, 2013 - 2017</i>	79
4.3.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (Kek) Dan Mendapat Tablet	

	<i>Zat Besi Di Kabupaten Bulukumba, 2013 – 2017/ Number Of Pregnant Woman, Those With One Visit And Four Visits Of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (Ced), And Receiving Iron Supplement In Bulukumba Regency , 2013 - 2017</i>	80
4.2.7	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017</i> .....	81
4.2.8	Jumlah Kasus Hiv/ Aids, Ims, Dbd, Diare, Tb Dan Malaria Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number Of Cases Of Hiv/ Aids, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (Tb) By District In Bulukumba Regency, 2017</i>	82
4.2.9	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (Kb) Dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (Ppkbd) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number Of Family Planning Clinic And Village Family Planning Service Units By District In Bulukumba Regency, 2017</i>	83
4.2.10	Jumlah Peserta Kb Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number Of Family Palnning Participants By District In Bulukumba Regency, 2017</i>	84
4.3	<i>Agama/Religion</i> .....	86
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Bulukumba Regency, 2017</i>	86
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number Of Workship Facilities By District In Bulukumba Regency, 2017</i>	87
4.4	<i>Kriminalitas/Crime</i> .....	88

4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bulukumba, 2015–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bulukumba Regency, 2015–2017</i>	88
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bulukumba, 2015–2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Bulukumba Regency, 2015–2017</i>	89
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	90
4.5.1	Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Bulukumba, 2013 – 2017/ <i>Poverty Line And Poor Population In Bulukumba Regency, 2013 - 2017</i>	90
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	91
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	109
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Bulukumba (Hektar), 2017/ <i>Area Of Paddy Field By District And Type Of Irrigation In Bulukumba Regency (Hectar), 2017</i>	109
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bulukumba Regency (hectar), 2017</i>	110
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017</i>	111
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017</i>	112

5.2	<b>Hortikultura/<i>Horticulture</i> .....</b>	<b>113</b>
5.2.1	<b>Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Bulukumba (Hektar), 2017/ <i>Harvested Area Of Vegetables By District And Kind Of Plant In Bulukumba Regency (Hectar), 2017</i></b>	<b>113</b>
5.2.2	<b>Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Bulukumba (Kwintal), 2017/ <i>Production Of Vegetables By District And Kind Of Plant In Bulukumba Regency (Quintal), 2017</i></b>	<b>114</b>
5.2.3	<b>Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Bulukumba (Kwintal), 2017/ <i>Production Of Fruits By District And Kind Of Fruit In Bulukumba Regency (Quintal), 2017</i></b>	<b>115</b>
5.3	<b>Perkebunan/<i>Estate Crops</i> .....</b>	<b>116</b>
5.3.1	<b>Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Bulukumba (Hektar), 2017/ <i>Planted Area Of Estate Crops By District And Kind Of Crop In Bulukumba Regency (Hectar), 2017</i></b>	<b>116</b>
5.3.2	<b>Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Bulukumba (Ton), 2017/ <i>Production Of Estate Crop By District And Kind Of Crop In Bulukumba Regency (Ton), 2017</i></b>	<b>117</b>
5.4	<b>Peternakan/<i>Animal Husbandry</i> .....</b>	<b>118</b>
5.4.1	<b>Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Bulukumba (Ekor), 2017/ <i>Livestock Population By District And Kind Of Livestocks In Bulukumba Regency (Heads), 2017</i></b>	<b>118</b>
5.4.2	<b>Populasi Unggas Menurut Kecamatan Dan Jenis Unggas Di Kabupaten Bulukumba (Ekor), 2017/ <i>Poultry Population By District And Kind Of Poultry In Bulukumba Regency (Heads), 2017</i></b>	<b>119</b>

5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i> .....	120
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulukumba, 2016 dan 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bulukumba Regency, 2016 and 2017</i>	120
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulukumba (ton), 2016 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bulukumba Regency (ton), 2016 and 2017</i>	121
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bulukumba Regency, 2017</i>	122
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulukumba (ton), 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bulukumba Regency (ton), 2017</i>	123
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bulukumba Regency, 2017</i>	124
6	Industri, Pertambangan, Energi, Dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i> .....	125
6.1	Industri/ <i>Industry</i> .....	131
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bulukumba Regency, 2017</i>	131
6.2	Listrik Dan Air/ <i>Electricity And Water</i> .....	132
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bulukumba, 2013–2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bulukumba Regency, 2013–2017</i>	132

6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2013–2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2013–2017</i>	133
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bulukumba Regency, 2017</i>	134
7	Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	135
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bulukumba, 2013–2017/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Bulukumba Regency, 2013–2017</i>	143
7.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017</i>	144
8	Hotel Dan Pariwisata/ <i>Hotel And Tourism</i> .....	145
8.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bulukumba, 2013–2017/ <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Bulukumba Regency, 2013–2017</i>	152
8.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Bulukumba (hari), 2017/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Bulukumba Regency (day), 2017</i>	153
8.3	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2016 dan 2017/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2016 and 2017</i>	154
9	Transportasi Dan Komunikasi/ <i>Transportation And Communication</i> ...	155
9.1	Transportasi/Transportation .....	162
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bulukumba (km), 2017/ <i>Length of Roads by</i>	

	<i>Subdistrict and Type of Road Surface in Bulukumba Regency (km), 2017</i>	162
9.1.2	<i>Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bulukumba (km), 2017/ Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bulukumba Regency (km), 2017</i>	163
9.2	<i>Komunikasi/Communication</i> .....	164
9.2.1	<i>Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2014–2017/ Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2014–2017</i>	164
10	<i>Keuangan Daerah Dan Harga/ Local Finance And Price</i> .....	165
10.1	<i>Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bulukumba Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2017/ Actual Revenue Of Government Of Bulukumba Regency By Source Of Revenue (Thousand Rupiahs), 2017</i>	169
10.2	<i>Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bulukumba Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017/ Actual Expenditures of Government of Bulukumba Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017</i>	170
11	<i>Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan/ Population Expenditure And Food Consumption</i> .....	171
11.1	<i>Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Bulukumba, 2017/ Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Bulukumba Regency, 2017</i>	177
11.2	<i>Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bulukumba Regency, 2017</i>	178



11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bulukumba Regency, 2017</i> .....	179
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i> .....	181
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Bulukumba (Juta Rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industrial Origin In Bulukumba Regency (Million Rupiahs), 2014-2017</i>	192
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Di Kabupaten Bulukumba Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices In Bulukumba Regency By Industrial Origin (Million Rupiahs), 2014-2017</i>	193
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Bulukumba (Persen), 2014-2017/ <i>Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Bulukumba Regency (Percent), 2014-2017</i>	194
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Bulukumba, 2014-2017/ <i>Growths Rate Of Gross Domestic Regional Bruto At 2010 Constant Market Prices By Industrial Origin In Bulukumba Regency, 2014-2017</i>	195
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba (2010=100), 2014-2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bulukumba Regency (2010=100), 2014-2017</i>	196

12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba, 2014-2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bulukumba Regency, 2014-2017</i> .....	197
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Compariso</i>	199
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017/ <i>Population By Regency/City In South Sulawesi, 2015-2017</i>	203
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017/ <i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/City In South Sulawesi, 2015-2017</i>	204
13.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017/ <i>Human Development Index By Regency In South Sulawesi , 2015-2017</i>	205
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu), 2015-2017/ <i>Number Of Poor People By Regency/City In South Sulawesi (Thousand), 2015-2017</i>	206
13.5	Rata - Rata Pengeluaran Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan (Rupiah), 2015 – 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita By Regency In South Sulawesi (Rupiahs), 2015-2017</i>	207
13.6	Laju Inflasi Beberapa Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu), 2015-2017/ <i>Inflation At Several Regency In South Sulawesi ,2015-2017</i>	208

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman  
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba (Km <sup>2</sup> ), 2017/ Total Area By District In Bulukumba Regency (Square.Km),2017 .....	5
2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Bulukumba, 2017/ Number Of Civil Servant By Educational In Bulukumba Regency, 2017 .....	18
3	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Pyramid Population By Age Group And Sex In Bulukumba Regency, 2017</i> .....	38
4	Produksi Tanaman Perkebunan (ton) Di Kabupaten Bulukumba, 2017/ Production of Estate Crops (ton) in Bulukumba Regency, 2017 .....	108
5	Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bulukumba, 2017/ Number of Manufacture by Industrial Clasification in Bulukumba Regency, 2017 .....	130
6	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bulukumba, 2013–2017/ Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Bulukumba Regency, 2013–2017 .....	151
7	Persentase Kondisi Jalan di Kabupaten Bulukumba, 2017/ Percentage of Road Condition in Bulukumba Regency, 2017 .....	161
8	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per KAPITA Per Bulan Di Kabupaten Bulukumba, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure per Capita per Month Class in Bulukumba Regency, 2017</i> .....	176
9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan, 2014-2017/ Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto, 2014-2017 .....	191

- 10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017/ *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Regency/City in South Sulawesi, 2015-2017..* 202

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

# GEOGRAFI DAN IKLIM

## Geography and Climate

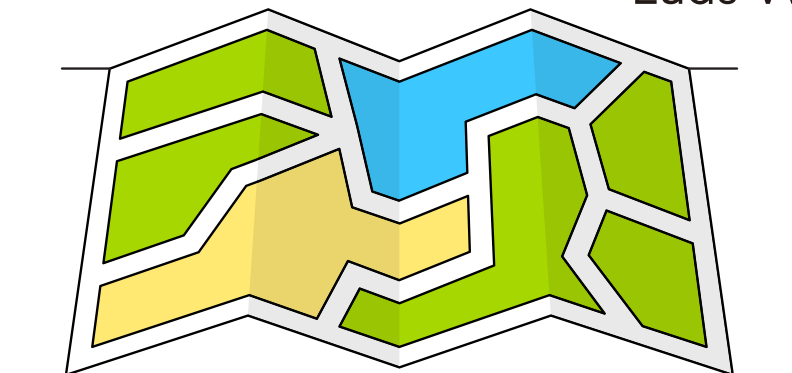


Secara astronomis, Kabupaten Bulukumba terletak diantara  $5^{\circ}20'$  LS -  $5^{\circ}40'$  LS dan  $119^{\circ}58'$  BT -  $120^{\circ}28'$  BT.

Jumlah hari hujan di Kabupaten Bulukumba paling banyak terjadi pada bulan Mei dengan jumlah 24 hari dan curah hujan juga paling tinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 598 mm



Luas Wilayah Kabupaten Bulukumba adalah 1154,7 Km Persegi, dengan kecamatan terluas adalah Gantarang





<https://bulukumbakab.bps.go.id>

## GEOGRAFI DAN IKLIM

### PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Bulukumba terletak diantara 5°20' LS - 5°40' LS dan 119°58' BT - 120°28' BT.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bulukumba memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Sinjai; Selatan – Kabupaten Kepulauan Selayar; Timur – Teluk Bone; Barat – Kabupaten Bantaeng.

### TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bulukumba Regency is located between 5°20' and 5°40' South latitude, and between 119°58' and 120°28' East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Bulukumba has boundaries as follows: North – Sinjai Regency; South – Selayar Kepulauan Regency; East – Bone Bay; West – Bantaeng Regency.*

### ULASAN

Kabupaten Bulukumba terletak di bagian selatan Jajarah Sulawesi, berjarak sekitar 153 km dari Kota Makassar. Secara geografis terletak pada koordinat 5°20' LS - 5°40' LS dan 119°58' BT - 120°28' BT .

Luas Wilayah Kabupaten Bulukumba seluas 1.154,7 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,5 persen dari luas wilayah Sulawesi Selatan yang meliputi 10 (sepuluh) kecamatan dan terbagi kedalam 27 kelurahan dan 109 desa. Ditinjau dari

### DESCRIPTION

*Bulukumba is located at the part of south of Sulawesi and the distance is about 153 km from Makassar. Geographically located at coordinates 5°20' and 5°40' South latitude, and between 119°58' and 120°28' East longitude .*

*Area of Bulukumba Regency is about 1,154.7 kilometres squares or about 2.5 % from the wideof South Sulawesi area which consist of 10 (ten) sub district area and devided into 27 political district and 109 villages. Looking at the district*

## **GEOGRAPHY AND CLIMATE**

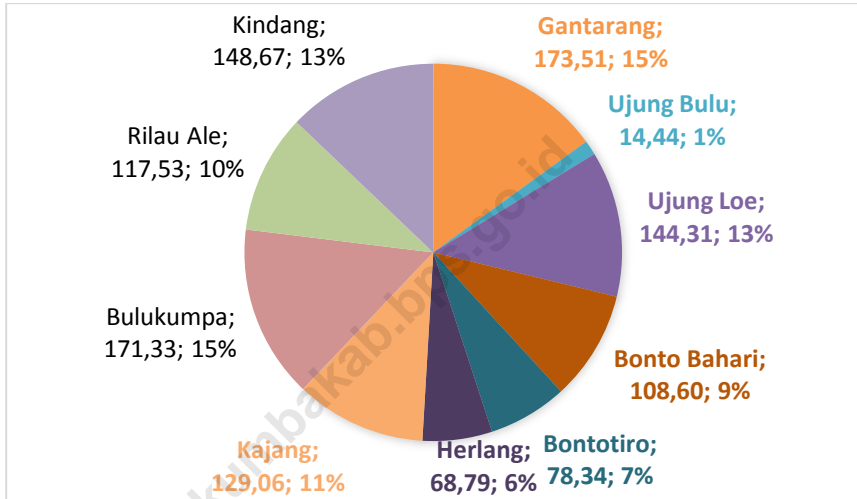
segi luas kecamatan Gantarang dan Bulukumpa merupakan dua wilayah kecamatan terluas masing-masing seluas 173,51 km<sup>2</sup> dan 171,22 km<sup>2</sup> sekitar 30 persen dari luas kabupaten. Kemudian disusul kecamatan lainnya dan yang terkecil adalah kecamatan Ujung Bulu yang merupakan pusat kota Kabupaten dengan luas 14,4 km<sup>2</sup> atau hanya sekitar 1 persen.

Wilayah Kabupaten Bulukumba hampir 95,4 persen berada pada ketinggian 0 sampai dengan 1000 meter di atas permukaan laut (dpl) dengan tingkat kemiringan tanah umumnya 0-400. Terdapat sekitar 32 aliran sungai yang dapat mengairi sawah seluas 22.958 Hektar, sehingga merupakan daerah potensi pertanian. Curah hujannya rata-rata 226 mm per bulan dan rata-rata hari hujan 13 hari per bulan.

*area Gantarang and Bulukumpa are two area wich are largest that is 173.51 kilometres and 171.33 kilometres each about 30 percent form the wide of regency. Then followed other regency and the smallest district is Ujung Buluku district, is 14.4 kilometres or just about 1 percent.*

*Bulukumba Regency area is almost 95.4 percent is at 0 to 1000 metres height on the sea surface with the land resemble phare generally 0-400. Therefore 32 rivers that can give water or water the farm of 22,958 hectar, so be a potential area of agriculture. Average of precipitation 226 mm a month, and average of rain day 13 days a month.*

**Gambar 1** Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulukumba (Km<sup>2</sup>), 2017  
**Picture** Total Area By District In Bulukumba Regency (Square.Km),2017



## GEOGRAPHY AND CLIMATE

### 1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel** 1.1.1 **Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2015**  
**Table** 1.1.1 **Total Area by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>) Total Area (square.km)</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Gantarang	173,51	15,03
2	Ujung Bulu	14,44	1,25
3	Ujung Loe	144,31	12,50
4	Bonto Bahari	108,60	9,41
5	Bontotiro	78,34	6,79
6	Herlang	68,79	5,96
7	Kajang	129,06	11,18
8	Bulukumpa	171,33	14,84
9	Rilau Ale	117,53	10,18
10	Kindang	148,67	12,88
	<b>Bulukumba</b>	<b>1 154,58</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bulukumba

Source: National Land Board of Bulukumba Regency

**Tabel**  
**Table** 1.1.2

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Tinggi/Height (meter)</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Gantarang	Ponre	0-500
2	Ujung Bulu	Terang-Terang	0-25
3	Ujung Loe	Dannuang	0-100
4	Bonto Bahari	Tanah Lemo	0-500
5	Bontotiro	Hila-Hila	0-500
6	Herlang	Tanuntung	0-500
7	Kajang	Kassi	0-500
8	Bulukumpa	Tanete	25-1000
9	Rilau Ale	Palampang	25-1000
10	Kindang	Borong Rappoa	100-1000

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bulukumba

Source: National Land Board of Bulukumba Regency

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel** 1.1.3 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bulukumba (km), 2017**  
**Table** *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bulukumba Regency (km), 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Gantarang	Ponre	5,00
2	Ujung Bulu	Terang-Terang	1,00
3	Ujung Loe	Dannuang	11,00
4	Bonto Bahari	Tanah Lemo	27,00
5	Bontotiro	Hila-Hila	35,00
6	Herlang	Tanuntung	42,00
7	Kajang	Kassi	62,00
8	Bulukumpa	Tanete	31,00
9	Rilau Ale	Palampang	24,00
10	Kindang	Borong Rappoa	33,00

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bulukumba

Source: National Land Board of Bulukumba Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**Table 1.2.1 Average Temperature and Humidity by Month in Bulukumba Regency, 2017**

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	26,9	26,6	26,7	88
Februari/ <i>February</i>	25,1	24,9	25,0	94
Maret/ <i>March</i>	25,5	25,3	25,4	93
April/ <i>April</i>	25,6	25,4	25,5	70
Mei/ <i>May</i>	25,5	25,4	25,4	94
Juni/ <i>June</i>	...	...	...	...
Juli/ <i>July</i>	25,6	25,4	25,5	55
Agustus/ <i>August</i>	26,1	25,8	26,0	80
September/ <i>September</i>	27,2	26,8	27,0	80
Oktober/ <i>October</i>	27,7	27,4	27,5	81
November/ <i>November</i>	27,4	27,1	27,2	85
Desember/ <i>December</i>	27,5	27,2	27,4	85

Sumber: Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (BMKG)

Source: *Climatology and Geophysics Council, Maros*



## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel** 1.2.2 **Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**Table** *Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Bulukumba Regency, 2017*

<b>Bulan/Month</b>	<b>Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)</b>	<b>Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	X	1
Februari/February	804,1	1
Maret/March	804,2	1
April/April	804,2	1
Mei/May	804,2	1
Juni/June	X	1
Juli/July	804,2	1
Agustus/August	804,2	1
September/September	804,2	1
Oktober/October	804,2	1
November/November	804,2	1
Desember/December	804,2	1

Sumber: Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (BMKG)

Source: Climatology and Geophysics Council, Maros

**Tabel 1.2.3** Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bulukumba, 2017  
**Table** *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bulukumba Regency, 2017*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	189	15
Februari/February	279	17
Maret/March	191	10
April/April	133	13
Mei/May	627	24
Juni/June	471	18
Juli/July	398	13
Agustus/August	9	3
September/September	59	5
Oktober/October	79	7
November/November	152	12
Desember/December	120	13

Sumber: Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (BMKG)

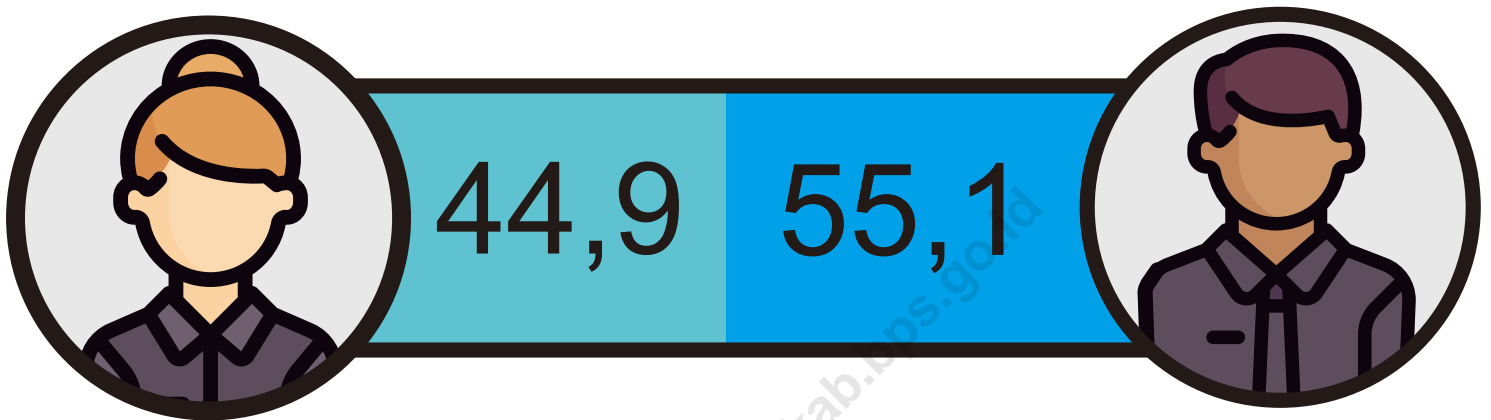
Source: *Climatology and Geophysics Council, Maros*

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

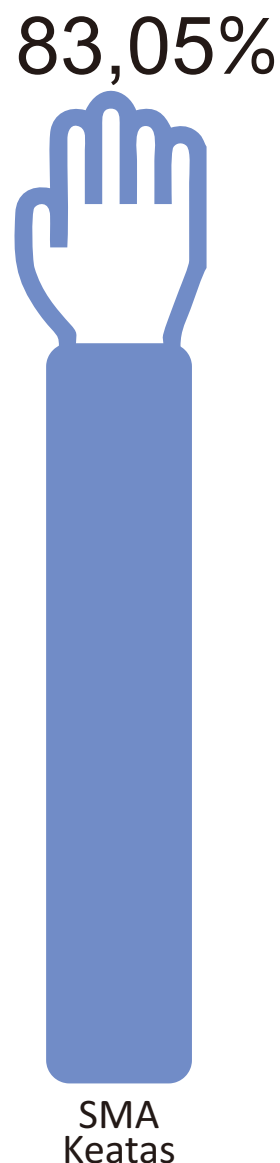
# PEMERINTAH

Government

## Jumlah Pegawai Negeri Sipil



Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan



**GOVERNMENT**

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

## PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang."
2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.

## TECHNICAL NOTES

1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution"*
2. *Subdistrict is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/ Village*
3. *Urban Communities is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.*

## GOVERNMENT

4. Dusun adalah suatu daerah dimana beberapa rumah atau keluarga yang bertempat tinggal. Dusun merupakan Dati V yang merupakan bagian dari sebuah desa. Untuk beberapa wilayah, menggunakan sinonim Lingkungan untuk wilayah Kelurahan dalam penyebutannya.
  5. Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan.
  6. Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga.
  7. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD dapat dianggap sebagai "parlemen"-nya desa. BPD merupakan lembaga baru di desa pada era otonomi daerah di Indonesia.
  8. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat.
4. *Rural is an area contain house and families that settled their life. Rural is Level 5 administrative area which is also part of Village. In an Urban Communities neighbors, Rural used to be called Lingkungan.*
  5. *Rukun Warga (RW) is administrative area that put it all together to construct Dusun or Lingkungan.*
  6. *Rukun Tetangga (RT) is one level area below RW*
  7. *Village Parliament Members (BPD) is an institution born based on democracy in local government. BPD can be called the parliament of the village in the autonomy era in Indonesia lately.*
  8. *The member of BPD are representative of specific area which elected by deliberation.*

## ULASAN

## DESCRIPTION

Pemerintah Kabupaten Bulukumba membawahi 10 (sepuluh) kecamatan definitif dan terbagi ke dalam 27 kelurahan dan 109 desa.

Kondisi PNS pemda pada tahun 2017, di Bulukumba terdapat 6.540 PNS. Ditinjau menurut pendidikan, pendidikan PNS lebih baik dibandingkan pendidikan pekerja pada umumnya yaitu mereka yang berpendidikan rendah (SD dan SLTP sederajat) hanya 2,06 persen, sementara yang berpendidikan SMA 14,88 persen dan Diploma/Universitas mencapai 83,06 persen.

Kelengkapan pemerintah sebagai mitra pemerintah (eksekutif), dibantu oleh legislatif (DPRD) dengan personil organisasi yang cukup lengkap dan telah menghasilkan berbagai keputusan yang dituangkan dalam berbagai Perda (Peraturan Daerah).

*Bulukumba regency government has governed 10 districts with 27 area political district administration and 109 that village status.*

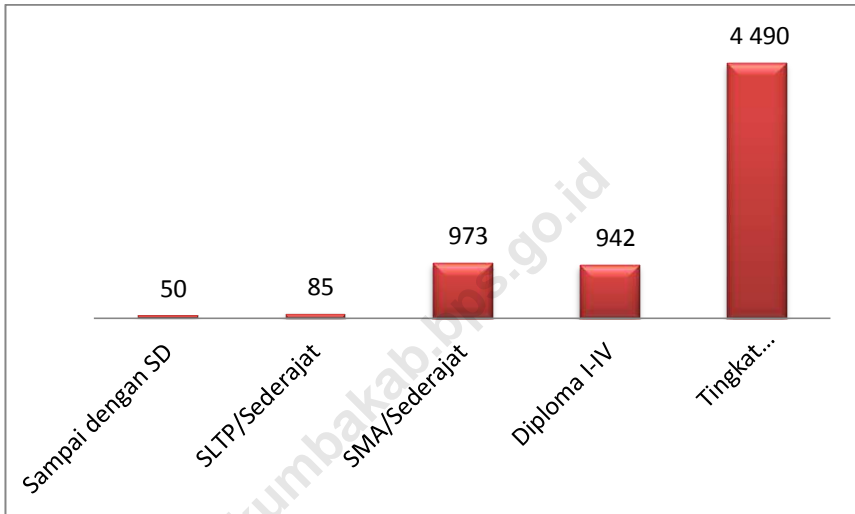
*Conditions of the local government civil service Bulukumba in 2017 are 6,450 PNS. By level of education, the majority of civil servant have better educational attainment 2.06 percent than that of the average general worker with low educational level (primary and junior high school) with only 14,88 percent of senior high school and Diploma/university about 83,06 percent.*

*The completion of the government as government partnerhelped by legislative (DPRD) with the personel organization which is very complete and has gained same constitution which is explored to same region constitution.*



**GOVERNMENT**

**Gambar 2** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Bulukumba, 2017  
**Picture** Number Of Civil Servant By Educational In Bulukumba Regency, 2017



## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

**Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**2.1.1** *Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017*

<b>Kecamatan</b> <b>Subdistrict</b>	<b>Desa/Village</b>	<b>Kelurahan/Village</b>
(1)	(2)	(3)
1 Gantarang	18	3
2 Ujung Bulu	0	9
3 Ujung Loe	12	1
4 Bonto Bahari	4	4
5 Bontotiro	12	1
6 Herlang	6	2
7 Kajang	17	2
8 Bulukumpa	14	3
9 Rilau Ale	14	1
10 Kindang	12	1
<b>Bulukumba</b>	<b>109</b>	<b>27</b>

Sumber: BPS Kabupaten Bulukumba

Source: *Statistics of Bulukumba Regency*

## GOVERNMENT

### 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.2.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017  
*Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Bulukumba Regency, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GOLKAR	5	1	6
2. PAN	5	1	6
3. DEMOKRAT	2	2	4
4. PPP	4	0	4
5. NASDEM	3	1	4
6. GERINDRA	4	0	4
7. HANURA	2	1	3
8. PKS	2	1	3
9. PKB	2	0	2
10. PBB	2	1	3
11. PDI	1	0	1
<b>Bulukumba</b>	<b>32</b>	<b>8</b>	<b>40</b>

Sumber: DPRD Kabupaten Bulukumba

Source: Regional House of Representatives of Bulukumba Regency

### 2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017  
**Table** *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bulukumba Regency, 2017*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	100	53	153
2. Sekretariat DPRD	31	16	47
3. Inspektorat Kabupaten	31	13	44
4. BAPPEDA	18	23	41
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya	26	16	42
6. Badan Pengelola Keuangan Daerah	24	46	70
7. Badan Pendapatan Daerah	51	13	64
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	15	8	23
9. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10	4	14
10. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	10	19	29
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	12	22	34
12. x	75	51	126
13. Dinas Pemuda dan Olahraga	26	8	34
14. Dinas Ketahanan Pangan	18	19	37
15. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	21	2	23
16. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	47	19	66
17. Dinas Pariwisata	21	15	36
18. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	18	20	38
19. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan	9	9	18
20. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	16	20	36

## GOVERNMENT

Lanjutan  
Tabel 2.3.1

*Continued*

Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	68	21	89
22	Dinas Perhubungan	57	4	61
23	Dinas Komunikasi dan Informatika	15	5	20
24	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	49	50	99
25	Dinas Perikanan	28	24	52
26	Dinas Perdagangan dan perindustrian	22	8	30
27	Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan	28	19	47
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	33	10	43
29	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	30	15	45
30	Dinas Sosial	17	9	26
31	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	101	57	158
32	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	71	6	77
33	Dinas Tenaga Kerja	23	9	32
34	Dinas Kesehatan	189	489	678
35	RSUD H. A. Sultan Dg. Radja	79	239	318
36	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	10	6	16
37	Kecamatan Gantarang	29	6	35
38	Kecamatan Ujung Bulu	10	7	17
39	Kecamatan Ujung Loe	18	10	28
40	Kecamatan Bonto Bahari	14	5	19

Lanjutan  
Tabel 2.3.1

*Continued*  
Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
41 Kecamatan Bontotiro	18	7	25
42 Kecamatan Herlang	12	7	19
43 Kecamatan Kajang	22	11	33
44 Kecamatan Kindang	16	4	20
45 Kecamatan Bulukumpa	26	7	33
46 Kecamatan Rilau Ale	26	10	36
47 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Ujung Bulu	38	47	85
48 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Gantarang	19	8	27
49 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Rilau Ale	10	1	11
50 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Kindang	7	2	9
51 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Bulukumpa	13	5	18
52 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Kajang	9	4	13
53 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Herlang	7	4	11
54 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Bontotiro	2	4	6
55 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Bonto Bahari	18	10	28
56 Kelurahan-Kelurahan di Kec. Ujung Loe	2	3	5
57 UPT. Dikbud Kec. Gantarang	131	287	418
58 UPT. Dikbud Kec. Ujung Bulu	84	305	389
59 UPT. Dikbud Kec. Ujung Loe	82	158	240
60 UPT. Dikbud Kec. Bonto Bahari	54	111	165

## GOVERNMENT

Lanjutan  
Tabel 2.3.1

*Continued*

Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
61 UPT. Dikbud Kec. Herlang	102	139	241
62 UPT. Dikbud Kec. Bontotiro	84	164	248
63 UPT. Dikbud Kec. Kajang	104	143	247
64 UPT. Dikbud Kec. Rilau Ale	61	127	188
65 UPT. Dikbud Kec. Kindang	54	86	140
66 UPT. Dikbud Kec. Bulukumpa	92	125	217
67 Guru SMP	372	431	803
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 935</b>	<b>3 605</b>	<b>6 540</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Bulukumba

Source: *Personnel, Excercise and Educational Board of Bulukumba*

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di**

**Tabel 2.3.2 Kabupaten Bulukumba, 2017**

**Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bulukumba Regency, 2017**

<b>Pendidikan Terakhir Educational Attainment</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>		50
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>		85
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>		973
Diploma I-IV <i>Diploma I-IV</i>		942
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>		4 490
<b>Jumlah/Total</b>		<b>6 540</b>

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Bulukumba

Source: *Personnel, Excercise and Educational Board of Bulukumba*



**GOVERNMENT**

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

# KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

## Jumlah penduduk Kabupaten Bulukumba



Sex RATIO  
**89,57**

Perempuan

Laki-Laki

53,04

46,96

“Dalam Seratus Penduduk Perempuan terdapat 90 Penduduk Laki-Laki”

TPAK

60,56



84,28



40,36

Pengangguran

3,73



3,54



4,08

\*TPAK : Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja



### PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

### TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent*

## **POPULATION AND EMPLOYMENT**

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
  5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
  6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
  8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
  5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
  6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
  7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
  8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

## **POPULATION AND EMPLOYMENT**

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and



## POPULATION AND EMPLOYMENT

sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

*assisted by temporary worker/unpaid worker.*

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

*either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

## **POPULATION AND EMPLOYMENT**

### **ULASAN**

#### **Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Bulukumba berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 415.713 jiwa yang terdiri atas 195.229 jiwa penduduk laki-laki dan 220.484 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Bulukumba mengalami pertumbuhan sebesar 0,6 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,61 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,59 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 89,57.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bulukumba tahun 2017 mencapai 360 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 10 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Ujung Bulu dengan kepadatan sebesar 3.786 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Kindang sebesar 210 jiwa/Km<sup>2</sup>.

### **DESCRIPTION**

#### **Population**

*Bulukumba population based population projections for 2017 were 415,713 people consisting of 195,229 inhabitants of the male and 220,484 female population people. This compares with a total Bulukumba Population in 2016, the Population growth of Bulukumba are 0.6 percent with each percentage of the male population growth of 0.61 percent and 0.59 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 89.57.*

*Population density of Bulukumba in 2017 reached 360 people/km<sup>2</sup>. Population density in 10 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Ujung Bulu with the number of density are 3,786 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Subdistrict Kindang with 210 people/km<sup>2</sup>.*

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

### Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Bulukumba per 2017 adalah 183.017. Dari jumlah tersebut, 3,73% adalah pengangguran terbuka. Selain itu, jumlah bukan angkatan kerja adalah 119.203 dengan rincian 21.196 sekolah, 81.256 mengurus rumah tangga dan 16.751 lainnya.

Untuk tahun 2017, Tingkat Pengangguran di Bulukumba adalah 3,73% dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah 60,56%.

Sedangkan menurut pembagian lapangan pekerjaan utama, 48,49% penduduk bekerja di sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan sedangkan 6,27% bekerja di sektor Industri Pengolahan, 21,95% bekerja disektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel, 14,70% bekerja di jasa kemasyarakatan dan 8,59% bekerja di sektor lainnya . Jika dilihat dari jumlah jam kerja selama seminggu lalu, mayoritas angkatan kerja di Bulukumba bekerja selama 35 jam keatas.

### Employment

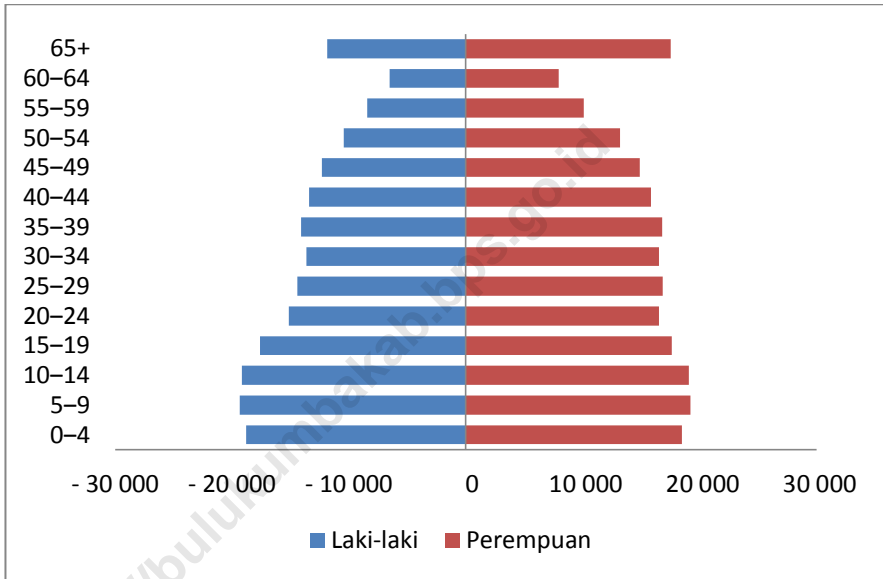
*In 2017, number of Economically Active is 183,017 where 3.73 % of them were unemployment. On a contrary, the number of Economically Inactive is 119,203 where 21,196 were attending school, 81,256 were housekeeping and 16,751 were others.*

*Still in 2017, the Unemployment Rate is 3.73% and Economically Active Participation Rate is 60.56%*

*Elsewhere, by classifying to main industry, 48.49% of populated aged 15 above worked in Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries and 6.27% worked in Manufacturing Industry 21.95% worked in. Wholesale Trading, Retail Trrading, Restaurant and Hotel, 14.70% worked in Community, Social and Personal Service and 8.59% worked in other . Also, considering the Total Working Hour during previous week, majority of worker in Bulukumba have worked more than 35 hours*

**POPULATION AND EMPLOYMENT**

**Gambar 3** Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bulukumba, 2017  
*Picture*  
*Pyramid Population By Age Group And Sex In Bulukumba Regency, 2017*



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

**Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2010, 2016, dan 2017**  
**Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2010, 2016, and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Gantarang	71 158	74 582	75 055	5,48	0,63
2 Ujung Bulu	48 126	53 764	54 675	13,61	1,69
3 Ujung Loe	39 533	41 397	41 654	5,37	0,62
4 Bonto Bahari	23 976	25 233	25 409	5,98	0,70
5 Bontotiro	22 808	21 916	21 742	- 4,67	- 0,79
6 Herlang	24 128	24 560	24 598	1,95	0,15
7 Kajang	47 080	48 635	48 827	3,71	0,39
8 Bulukumpa	50 835	52 259	52 422	3,12	0,31
9 Rilau Ale	37 809	39 775	40 051	5,93	0,69
10 Kindang	29 815	31 108	31 280	4,91	0,55
<b>Bulukumba</b>	<b>395 268</b>	<b>413 229</b>	<b>415 713</b>	<b>5,17</b>	<b>0,60</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel** 3.1.2 **Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**Table** 3.1.2 **Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gantarang	35 643	39 412	75 055	0,90
2 Ujung Bulu	25 867	28 808	54 675	0,90
3 Ujung Loe	19 542	22 112	41 654	0,88
4 Bonto Bahari	11 488	13 921	25 409	0,83
5 Bontotiro	9 488	12 254	21 742	0,77
6 Herlang	11 139	13 459	24 598	0,83
7 Kajang	23 149	25 678	48 827	0,90
8 Bulukumpa	24 996	27 426	52 422	0,91
9 Rilau Ale	18 730	21 321	40 051	0,88
10 Kindang	15 187	16 093	31 280	0,94
<b>Bulukumba</b>	<b>195 229</b>	<b>220 484</b>	<b>415 713</b>	<b>0,89</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel 3.1.3** **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**Population Distribution and Density by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Gantarang	18,06	433
2 Ujung Bulu	13,15	3 786
3 Ujung Loe	10,02	289
4 Bonto Bahari	6,11	234
5 Bontotiro	5,23	278
6 Herlang	5,92	358
7 Kajang	11,75	378
8 Bulukumpa	12,61	306
9 Rilau Ale	9,63	341
10 Kindang	7,52	210
<b>Bulukumba</b>	<b>100,00</b>	<b>360</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*



## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel** 3.1.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**Table** 3.1.4 **Population by Age Group and Sex in Bulukumba Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	18 791	18 466	37 257
5-9	19 362	19 220	38 582
10-14	19 154	19 077	38 231
15-19	17 612	17 599	35 211
20-24	15 135	16 541	31 676
25-29	14 431	16 831	31 262
30-34	13 667	16 519	30 186
35-39	14 080	16 784	30 864
40-44	13 419	15 839	29 258
45-49	12 331	14 892	27 223
50-54	10 472	13 168	23 640
55-59	8 420	10 109	18 529
60-64	6 503	7 935	14 438
65+	11 852	17 504	29 356
<b>Jumlah/Total</b>	<b>195 229</b>	<b>220 484</b>	<b>415 713</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**Table 3.2.1** *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bulukumba Regency, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>117 145</b>	<b>65 872</b>	<b>183 017</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	113 001	63 183	176 184
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4 144	2 689	6 833
<b>Bukan Angkatan Kerja / <i>Economically Inactive</i></b>	<b>21 855</b>	<b>97 348</b>	<b>119 203</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	10 406	10 790	21 196
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3 643	77 613	81 256
Lainnya/ <i>Others</i>	7 806	8 945	16 751
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>139 000</b>	<b>163 220</b>	<b>302 220</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>84,28</b>	<b>40,36</b>	<b>60,56</b>
<b>Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i></b>	<b>3,54</b>	<b>4,08</b>	<b>3,73</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

## POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bulukumba, 2017

**Tabel**  
**Table** 3.2.2

*Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bulukumba Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / Belum Pernah Sekolah dan Tidak / Belum / Tamat SD <i>No Schooling and Did Not Complete / Not Yet Completed / Completed Primary School</i>	95 908	2 113	98 021
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	23 191	1 205	24 396
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	28 987	2 212	31 199
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	6 067	266	6 333
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 901	353	3 254
Universitas/ <i>University</i>	19 130	684	19 814
<b>Jumlah/Total</b>	<b>176 184</b>	<b>6 833</b>	<b>183 017</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017**

**Tabel 3.2.3** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bulukumba Regency, 2017*

<b>Kelompok Umur Age Group</b>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	17 345	6 217	23 562
25-29	9 383	7 524	16 907
30-34	14 513	7 859	22 372
35-44	28 084	15 496	43 580
45-54	22 499	17 901	40 400
55-59	9 316	3 932	13 248
60+	11 861	4 254	16 115
<b>Jumlah/Total</b>	<b>113 001</b>	<b>63 183</b>	<b>176 184</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
 Source: August National Labor Force Survey

## POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017

**Tabel 3.2.4**  
**Table** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bulukumba Regency, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> <i>Main Industry</i> <sup>1</sup>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	68 168	17 271	85 439
2	6 577	4 472	11 049
3	12 341	26 334	38 675
4	12 160	13 735	25 895
5	13 755	1 371	15 126
<b>Jumlah/Total</b>	<b>113 001</b>	<b>63 183</b>	<b>176 184</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*  
 2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*  
 3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*  
 4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*  
 5 Lainnya/*Others*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017**

**Tabel 3.2.5** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bulukumba Regency, 2017*

<b>Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)</b> <i>Total Working Hours (hours)</i>	<b>Jenis Kelamin/Sex</b>		
	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	1 671	2 619	4 290
1-14	7 198	10 007	17 205
15-34	38 641	22 061	60 702
35+	65 491	28 496	93 987
<b>Jumlah/Total</b>	<b>113 001</b>	<b>63 183</b>	<b>176 184</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

## POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2017

**Tabel**  
**Table** 3.2.6

*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bulukumba Regency, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	41 458	18 089	59 547
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	25 718	9 066	34 784
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 071	561	4 632
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	30 589	19 450	50 039
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	1 574	1 610	3 184
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	9 591	14 407	23 998
<b>Jumlah/Total</b>	<b>113 001</b>	<b>63 183</b>	<b>176 184</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: August National Labor Force Survey

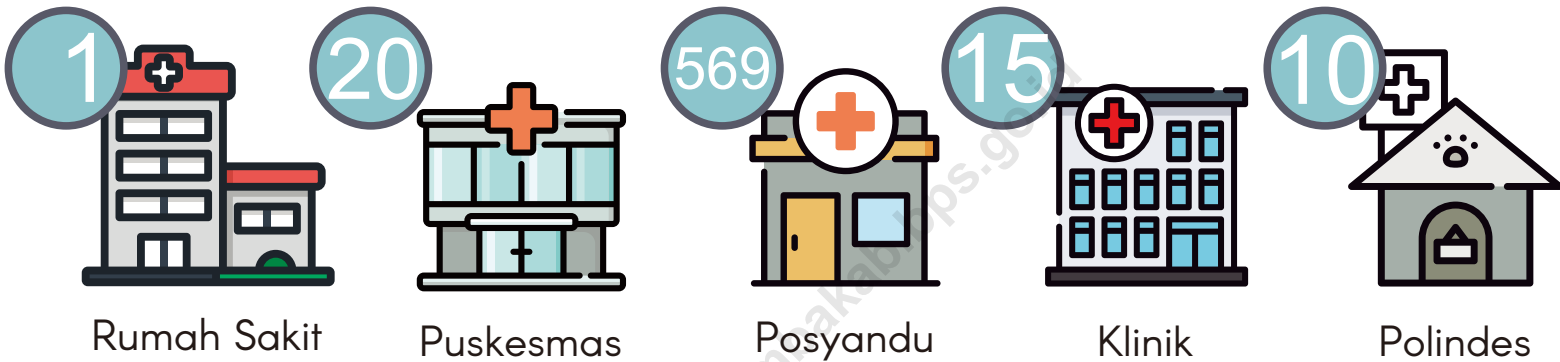


# SOSIAL

Social

## Kesehatan

### Fasilitas Kesehatan



### Tenaga Kesehatan



Terdapat  
21 Dokter Spesialis,  
39 Dokter Umum,  
16 Dokter Gigi,  
322 Tenaga Medis,  
18 Perawat,  
161 Bidan,  
33 Apoteker, dan  
204 Tenaga Kesehatan Lainnya  
di Kabupaten Bulukumba





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

## TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

## SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

*certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan

*Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

## **SOCIAL**

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

*hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

## SOCIAL

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

*without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

**17. Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

**17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

**18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

**18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been*



## **SOCIAL**

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

*through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

**Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

**Crime clock** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

## SOCIAL

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
  2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
  3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
  4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
  5. tersangka meninggal dunia;
  6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun nonmateri.

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
  2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
  3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
  4. *The case was not the responsibility of police office;*
  5. *The suspect died;*
  6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

## SOCIAL

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

41. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
- b. **Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- $P_2$**  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

## SOCIAL

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z$ =Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n$ =Jumlah penduduk

Jika  $a=0$ , diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

$z$ =the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =the number of poor

$n$ =the total population

if  $a=0$  is obtained *Head Count Index* ( $P_0$ ), if  $a=1$  is obtained *Poverty Gap Index*- $P_1$ , and if  $a=2$  is obtained *Poverty Severity Index*- $P_2$ .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Pendidikan**

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017, Angka Partisipasi Murni (APM) tertinggi berada pada jenjang SD/MI dengan APM mencapai 116,71 dan Angka Partisipasi Kasar (APK) tertinggi berada pada jenjang SD/MI dengan APK 127,50.

Menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Bulukumba pada tahun 2017 terdapat 388 SD Sederajat, 113 SMP Sederajat, dan 40 SMA Sederajat.

**Kesehatan**

Pada tahun 2017 terdapat 1 Rumah Sakit di Bulukumba yang terletak di Kecamatan Bulukumba. Kemudian juga terdapat 20 Puskesmas, 569 Posyandu, 15 klinik, dan 10 Polindes yang tersebar di seluruh Kabupaten Bulukumba.

Selain didukung dengan fasilitas tersebut, Bulukumba memiliki tenaga kesehatan antara lain 322 Tenaga Medis, 18 Tenaga Keperawatan, 161 Tenaga Kebidanan, 33 Tenaga Kefarmasian, 204 Tenaga Kesehatan Lainnya, 21 Dokter Spesialis, 39 Dokter Umum dan 16 Dokter Gigi.

**Education**

*From the result of National Socio Economic Survey Kor, March 2017, the highest number of Net Enrollment Rate (NER) was earned in Elementary School level with NER 116,71 and Gross Enrollment Rate (GER) also in Elementary School level with GER 127,50.*

*According to the Education Office of Bulukumba Regency in 2017 there are 388 elementary equivalents, 113 junior equivalent, and 40 high school equivalents.*

**Healthy**

*In 2017, there's only one Hospital established in Bulukumba located in Subdistrict of Bulukumba. Then, there are 20 Public Health Centers, 569 Maternal & Child Health Centers, 15 clinic and 10 Village Maternity spread in whole Bulukumba Regency.*

*Other than those facilities, Bulukumba owned Health Personnel which can be detailed as; 322 Medical Personnel, 18 Nursing Personnel, 161 Midwifery Personnel, 33 Pharmacy Personnel, 204 other health personnel and 21 specialist doctor, 39 doctor, and 16 dentists.*



## **SOCIAL**

Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba, penyakit paling banyak terjadi pada tahun 2017 adalah Hipertensi Esensial dengan 19.291 kasus.

Namun, selama 5 tahun terakhir jumlah bayi dengan gizi buruk menunjukkan penurunan dengan hanya 9 bayi menderita gizi buruk pada tahun 2017.

### **Agama**

Dari sisi agama, mayoritas penduduk Bulukumba beragama Islam menurut catatan Kementerian Agama Kabupaten Bulukumba dan juga terdapat 302 Protestan, 74 katolik, dan 81 penganut budha di Bulukumba. jumlah tempat peribadatan yaitu total 868 Masjid, 228 Mushola, dan 1 gereja.

*Data from Service of Health showed that Most Diseases occurs in 2017. Hypertension ranked first in the list with 19,291 cases reported.*

*In 5 last years, the number of babies with malnutrition showed significant drop with only 9 babies suffered malnutrition in 2017.*

### **Religion**

*Islam is the largest faith in Bulukumba. According data in 2017, majority of population in Bulukumba embraced it as their faith. On the other hand, there are 302 protestant, 74 catholic and 81 Buddhism settled. The count of places of worship are 868 mosques, 228 Mushola, and one church.*

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin,  
Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten

Tabel 4.1.1 Bulukumba, 2017

*Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bulukumba Regency, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Laki-Laki/Male</b>			
7–12	7550	8500	3520
13–15	6250	6751	3105
16–18	5346	6250	2965
19–24	6751	5341	3160
<b>7–24</b>	<b>25897</b>	<b>26842</b>	<b>12750</b>
<b>Perempuan/Female</b>			
7–12	8050	8590	3450
13–15	5810	6250	2945
16–18	6500	5625	2590
19–24	6750	5755	2994
<b>7–24</b>	<b>27110</b>	<b>26220</b>	<b>11979</b>
<b>Laki-laki+Perempuan/Male+Female</b>			
7–12	15600	17090	6970
13–15	12060	13001	6050
16–18	11846	11875	5555
19–24	13501	11096	6154
<b>7–24</b>	<b>53007</b>	<b>53062</b>	<b>24729</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba

Source: Education and Service of Bulukumba Regency

## SOCIAL

**Tabel 4.1.2** Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bulukumba, 2017  
**Table 4.1.2** *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bulukumba Regency, 2017*

<b>Jenjang Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>	<b>APM</b> <i>Net Enrollment Rate</i>	<b>APK</b> <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	116,71	127,5
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	84,49	100,85
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	36,4	116,78

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba

Source: *Education and Service of Bulukumba Regency*

**Tabel 4.1.3** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017  
**Table** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gantarang	46	7385	562	13,14
2	Ujung Bulu	22	5808	318	18,26
3	Ujung Loe	34	5236	308	17,00
4	Bonto Bahari	26	3207	219	14,64
5	Bontotiro	39	2796	294	9,51
6	Herlang	37	3237	293	11,05
7	Kajang	45	5682	355	16,01
8	Bulukumpa	48	5097	416	12,25
9	Rilau Ale	27	3930	247	15,91
10	Kindang	25	3251	210	15,48
	<b>Bulukumba</b>	<b>349</b>	<b>45629</b>	<b>3222</b>	<b>14,16</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba

Source: *Education and Service of Bulukumba Regency*

## SOCIAL

### Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017

**Tabel**  
**Table** 4.1.4

### *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gantarang	7	845	84	10,06
2 Ujung Bulu	2	192	22	8,73
3 Ujung Loe	1	40	11	3,64
4 Bonto Bahari	1	170	16	10,63
5 Bontotiro	3	115	31	3,71
6 Herlang	4	227	39	5,82
7 Kajang	2	176	26	6,77
8 Bulukumpa	7	562	73	7,70
9 Rilau Ale	7	644	84	7,67
10 Kindang	5	336	41	8,20
<b>Bulukumba</b>	<b>39</b>	<b>3307</b>	<b>427</b>	<b>7,74</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba

Source: Education and Service of Bulukumba Regency

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017**

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gantarang	9	2006	199	10,08
2	Ujung Bulu	6	2247	159	14,13
3	Ujung Loe	6	1572	118	13,32
4	Bonto Bahari	6	1386	116	11,95
5	Bontotiro	4	820	75	10,93
6	Herlang	7	1334	123	10,85
7	Kajang	9	2160	138	15,65
8	Bulukumpa	9	1963	151	13,00
9	Rilau Ale	5	1759	129	13,64
10	Kindang	9	673	97	6,94
	<b>Bulukumba</b>	<b>70</b>	<b>15920</b>	<b>1305</b>	<b>12,20</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba

Source: Education and Service of Bulukumba Regency

## SOCIAL

### Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017

**Tabel**  
**Table** 4.1.6

### *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gantarang	12	1479	170	8,70
2 Ujung Bulu	4	624	45	13,87
3 Ujung Loe	3	452	42	10,76
4 Bonto Bahari	1	69	9	7,67
5 Bontotiro	2	630	69	9,13
6 Herlang	3	307	40	7,68
7 Kajang	5	285	52	5,48
8 Bulukumpa	3	751	64	11,73
9 Rilau Ale	6	523	68	7,69
10 Kindang	4	468	39	12,00
<b>Bulukumba</b>	<b>43</b>	<b>5588</b>	<b>598</b>	<b>9,34</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba

Source: Education and Service of Bulukumba Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017

**Tabel**  
**Table** 4.1.7

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gantarang	2	693	56	12,38
2	Ujung Bulu	5	2330	156	14,94
3	Ujung Loe	2	1160	74	15,68
4	Bonto Bahari	2	1062	83	12,80
5	Bontotiro	2	1006	62	16,23
6	Herlang	1	780	50	15,60
7	Kajang	3	1619	86	18,83
8	Bulukumpa	2	1280	78	16,41
9	Rilau Ale	2	1041	59	17,64
10	Kindang	1	443	24	18,46
	<b>Bulukumba</b>	<b>22</b>	<b>11414</b>	<b>728</b>	<b>15,68</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba

Source: Education and Service of Bulukumba Regency



## SOCIAL

**Tabel** 4.1.8 **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**Table** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gantarang	6	486	56	8,68
2	Ujung Bulu	5	1171	100	11,71
3	Ujung Loe	-	-	-	-
4	Bonto Bahari	-	-	-	-
5	Bontotiro	-	-	-	-
6	Herlang	1	84	12	7,00
7	Kajang	-	-	-	-
8	Bulukumpa	3	887	60	14,78
9	Rilau Ale	1	295	21	14,05
10	Kindang	2	224	20	11,20
	<b>Bulukumba</b>	<b>18</b>	<b>3147</b>	<b>269</b>	<b>11,70</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba

Source: *Education and Service of Bulukumba Regency*

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1** Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017  
**Table** *Number of Health Facilities by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal &amp; Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gantarang	0	0	3	95	3	0
2 Ujung Bulu	1	0	1	29	9	0
3 Ujung Loe	0	0	3	58	0	2
4 Bonto Bahari	0	0	1	27	1	0
5 Bontotiro	0	0	2	51	0	1
6 Herlang	0	0	2	36	0	0
7 Kajang	0	0	3	74	1	4
8 Bulukumpa	0	0	2	89	1	2
9 Rilau Ale	0	0	1	62	0	0
10 Kindang	0	0	2	48	0	1
<b>Bulukumba</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>569</b>	<b>15</b>	<b>10</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: *Health Service of Bulukumba Regency*

## SOCIAL

### Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017

**Tabel 4.2.2** *Number of Health Personnel by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Gantarang	32	3	22	5	26
2 Ujung Bulu	20	2	6	3	21
3 Ujung Loe	21	0	14	2	29
4 Bonto Bahari	12	1	11	1	11
5 Bontotiro	13	3	12	1	14
6 Herlang	12	1	8	1	15
7 Kajang	47	2	17	1	29
8 Bulukumpa	19	1	17	2	25
9 Rilau Ale	12	1	15	3	20
10 Kindang	14	2	11	0	14
11 RSUD	120	2	28	14	0
<b>Bulukumba</b>	<b>322</b>	<b>18</b>	<b>161</b>	<b>33</b>	<b>204</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: Health Service of Bulukumba Regency

**Tabel 4.2.3** Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bulukumba, 2017  
**Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bulukumba Regency, 2017**

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	30	13
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	21	9	3
<b>Jumlah/Total</b>	<b>21</b>	<b>39</b>	<b>16</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: *Health Service of Bulukumba Regency*

**Tabel 4.2.4** Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bulukumba, 2017  
**Table 4.2.4** *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bulukumba Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Hipertensi Esensial (Primer)	19 291
2.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	16 831
3.	Influenza	15 755
4.	Gastritis	15 203
5.	Gangguan jaringan lunak lainnya	13 537
6.	Dermatitis dan Eksim	12 335
7.	Infeksi akut lain saluran nafas atas	12 164
8.	Batuk	12 004
9.	Sakit Kepala	9 070
10.	Artriktis Lainnya	8 369

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: *Health Service of Bulukumba Regency*

**Tabel 4.2.5** Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bulukumba, 2017  
**Table 4.2.5** *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bulukumba Regency, 2017*

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	6826	166	166	3
2014	6677	218	218	2
2015	6566	240	240	1
2016	6224	264	264	4
2017	6458	296	296	8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: Health Service of Bulukumba Regency

**SOCIAL**

**Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bulukumba, 2013–2017**  
**Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bulukumba Regency, 2013–2017**

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	7854	7627	7328	379	6225
2014	7571	7774	6607	358	6225
2015	7571	7278	6312	729	5557
2016	7625	6775	5799	722	6238
2017	7625	7219	6309	...	6471

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: Health Service of Bulukumba Regency

**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017**

**Tabel 4.2.7**  
**Table** *Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gantarang	13	43	1
2 Ujung Bulu	0	0	9
3 Ujung Loe	0	45	32
4 Bonto Bahari	0	0	0
5 Bontotiro	0	30	9
6 Herlang	0	7	0
7 Kajang	0	0	0
8 Bulukumpa	0	0	1
9 Rilau Ale	1	1	8
10 Kindang	0	9	0
<b>Bulukumba</b>	<b>14</b>	<b>135</b>	<b>60</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: *Health Service of Bulukumba Regency*



## SOCIAL

### Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017

Tabel

Table 4.2.8 *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gantarang	1	0	35	876	61	4
2 Ujung Bulu	4	0	51	845	110	0
3 Ujung Loe	14	0	4	717	17	6
4 Bonto Bahari	1	0	0	443	33	17
5 Bontotiro	0	0	0	330	7	4
6 Herlang	0	0	0	295	5	0
7 Kajang	0	0	1	794	18	1
8 Bulukumpa	0	0	4	475	3	5
9 Rilau Ale	0	0	7	543	25	2
10 Kindang	0	0	4	525	12	0
<b>Bulukumba</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>106</b>	<b>5843</b>	<b>291</b>	<b>39</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: Health Service of Bulukumba Regency

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten

**Tabel 4.2.9** Bulukumba, 2017

**Table** *Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Gantarang	15	21
2	Ujung Bulu	10	9
3	Ujung Loe	13	13
4	Bonto Bahari	9	8
5	Bontotiro	13	15
6	Herlang	8	8
7	Kajang	12	19
8	Bulukumpa	10	17
9	Rilau Ale	10	13
10	Kindang	14	13
	<b>Bulukumba</b>	<b>114</b>	<b>136</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba

Source: Health Service of Bulukumba Regency

**SOCIAL**

**Tabel 4.2.10** Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017  
*Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bulukumba Regency,*

	Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif / Family Planning Participants				
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom	Implan Implants
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gantarang	46	42	1	265	641
2	Ujung Bulu	175	120	2	172	506
3	Ujung Loe	206	72	21	562	833
4	Bonto Bahari	62	6	4	135	281
5	Bontotiro	15	39	4	0	175
6	Herlang	102	19	0	24	249
7	Kajang	164	25	0	43	526
8	Bulukumpa	72	230	0	58	469
9	Rilau Ale	135	46	0	35	393
10	Kindang	7	6	1	102	445
	<b>Bulukumba</b>	<b>984</b>	<b>605</b>	<b>33</b>	<b>1396</b>	<b>4518</b>

## Lanjutan Tabel

## 4.2.10

*Continued*

Table 4.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Peserta KB Aktif / <i>Family Planning Participants</i>				
		<i>Implan Implants</i>	<i>Suntikan Injection</i>	<i>Pil Pill</i>	<i>Jumlah Total</i>	<i>Implan Implants</i>
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(7)
1	Gantarang	641	5864	2052	8557	641
2	Ujung Bulu	506	2580	744	3830	506
3	Ujung Loe	833	3046	2043	5922	833
4	Bonto Bahari	281	2291	1261	3833	281
5	Bontotiro	175	1798	706	2679	175
6	Herlang	249	2065	819	3133	249
7	Kajang	526	4720	1135	6381	526
8	Bulukumpa	469	4359	2012	6840	469
9	Rilau Ale	393	3120	805	4318	393
10	Kindang	445	2617	1592	4654	445
<b>Bulukumba</b>		<b>4518</b>	<b>32460</b>	<b>13169</b>	<b>50147</b>	<b>4518</b>

## SOCIAL

### 4.3 AGAMA/RELIGION

**Tabel** 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bulukumba, 2017  
**Table** 4.3.1 *Population by Subdistrict and Religion in Bulukumba Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gantarang	74994	39	10	3	9	-
2	Ujung Bulu	54229	262	64	48	72	-
3	Ujung Loe	41654	-	-	-	-	-
4	Bonto Bahari	25408	1	-	-	-	-
5	Bontotiro	21742	-	-	-	-	-
6	Herlang	24598	-	-	-	-	-
7	Kajang	48827	-	-	-	-	-
8	Bulukumpa	52422	-	-	-	-	-
9	Rilau Ale	40051	-	-	-	-	-
10	Kindang	31280	-	-	-	-	-
	<b>Bulukumba</b>	<b>415205</b>	<b>302</b>	<b>74</b>	<b>51</b>	<b>81</b>	<b>0</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bulukumba

Source: *Ministry of Religious Affairs Office of Bulukumba Regency*

**Tabel 4.3.2** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017  
**Table 4.3.2** *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gantarang	125	83	-	-	-	-
2 Ujung Bulu	67	18	1	-	-	-
3 Ujung Loe	71	32	-	-	-	-
4 Bonto Bahari	55	6	-	-	-	-
5 Bontotiro	76	17	-	-	-	-
6 Herlang	79	5	-	-	-	-
7 Kajang	111	7	-	-	-	-
8 Bulukumpa	121	13	-	-	-	-
9 Rilau Ale	84	12	-	-	-	-
10 Kindang	79	35	-	-	-	-
<b>Bulukumba</b>	<b>868</b>	<b>228</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bulukumba

Source: Ministry of Religious Affairs Office of Bulukumba Regency

## SOCIAL

### 4.4 KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel 4.4.1** Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bulukumba, 2015–2017  
**Table** *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bulukumba Regency, 2015–2017*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Gantarang	44	63	88
2	Ujung Bulu	151	154	33
3	Ujung Loe	28	55	77
4	Bonto Bahari	25	38	45
5	Bontotiro	20	17	39
6	Herlang	19	25	30
7	Kajang	22	39	87
8	Bulukumpa	45	53	72
9	Rilau Ale	9	19	38
10	Kindang	13	22	26

Sumber: POLRES Bulukumba

Source: *State Police of Bulukumba regency*

**Tabel 4.4.2** **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Bulukumba, 2015–2017**  
**Table 4.4.2** **Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Bulukumba Regency, 2015–2017**

Kepolisian Resort District Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Gantarang	42	48	78
2	Ujung Bulu	136	164	143
3	Ujung Loe	25	41	75
4	Bonto Bahari	21	33	45
5	Bontotiro	17	13	36
6	Herlang	17	21	18
7	Kajang	19	32	41
8	Bulukumpa	37	47	59
9	Rilau Ale	9	16	36
10	Kindang	12	15	33

Sumber: POLRES Bulukumba

Source: State Police of Bulukumba regency



## SOCIAL

### 4.5 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.5.1** **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bulukumba, 2013–2017**  
**Table 4.5.1** **Poverty Line and Number of Poor People in Bulukumba Regency, 2013–2017**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah/kapita /bulan)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
				Jumlah (Ribu Orang) Total (Thousand People)	Persentase Percentage
(1)			(2)	(3)	(4)
2013	1,01	0,17	249 131	36,70	9,04
2014	0,87	0,14	260 236	34,19	8,37
2015	1,22	0,26	272 703	33,36	8,15
2016	1,72	0,52	274 318	33,25	8,06
2017	1,10	0,26	284 108	33,10	8,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

# PERTANIAN

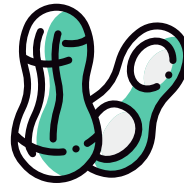
## Agriculture

### Produksi Pertanian Unggulan



Jagung

3372,30  
Ton



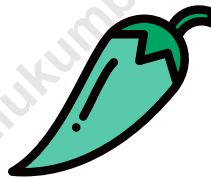
Kacang  
Tanah

246  
Ton



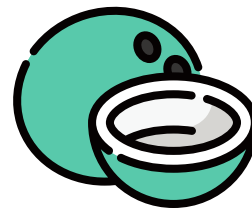
Pisang

3416,9  
Ton



Cabai

1936,1  
Ton



Kelapa

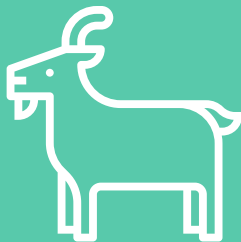
2466,16  
Ton

### Populasi Ternak



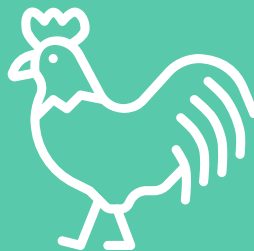
Sapi  
Potong

73177  
Ekor



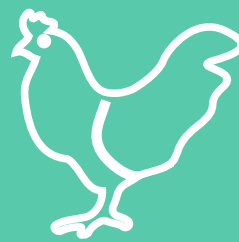
Kambing

33677  
Ekor



Ayam  
Kampung

726114  
Ekor



Ayam  
Petelur

310218  
Ekor



Ayam  
Pedaging

2295000  
Ekor



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

## AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

*when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**  
*Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*  
*Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**  
**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**  
*Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*  
*Annual vegetable plants are plants*

## AGRICULTURE

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

*which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

**Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

**Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder



## AGRICULTURE

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

*plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
  16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
  17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
  18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
  16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
  17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
  18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

## **AGRICULTURE**

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling,*

## AGRICULTURE

penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

*micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which*

hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

*the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

## AGRICULTURE

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya.
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries*

Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

*are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*



## AGRICULTURE

ULASAN	DESCRIPTION
<p><b>Tanaman Pangan</b></p> <p>Kondisi tanaman pangan di Bulukumba didukung dengan lahan sawah yang ada di beberapa kecamatan. Menurut data Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bulukumba, pada tahun 2017 terdapat sekitar 46.175 hektar luas panen padi sawah. Sementara itu, jika dilihat dari jenis pengairan di Bulukumba, Irigasi masih menjadi pilihan utama.</p>	<p><b>Food Crops</b></p> <p><i>Area of in Bulukumba become the pillar of food crops in many Subdistricts. As shown in data from Agriculture and Forestry Service of Bulukumba Regency, during 2017, in Bulukumba there is 46,175 hectares of harvested area of wetland paddy. Meanwhile, if we take a look in type of irrigation used by farmers most of them used irrigation depend as their main irrigation.</i></p>
<p><b>Hortikultura</b></p> <p>Tanaman hortikultura sayuran yang paling banyak dihasilkan di Bulukumba adalah dari cabai dimana dari 211 hektar mampu menghasilkan 1.936 ton pada tahun 2017. Sedangkan pada jenis buah-buahan, makanan khas Bulukumba yaitu Mangga, masih menduduki peringkat pertama produksi buah-buahan pada tahun 2017 dengan menghasillkan 3,543 ton mangga.</p>	<p><b>Horticulture</b></p> <p><i>The most productive vegetable in Bulukumba is chili which provide 1,936 ton from 211 hectare area in 2017. While the most productive fruit is Mango, as Bulukumba's trademark still in the top of most production fruit in 2017 with 3.543 Ton mango.</i></p>
<p><b>Perkebunan</b></p> <p>Sesuai letak geografisnya, lebih dari 31,80% tanaman perkebunan dipergunakan untuk penanaman Kelapa. Tidak hanya itu saja, Bulukumba juga merupakan salah satu penghasil Kakao dengan kisaran hasil pada tahun 2017 adalah 4.595,62 ton.</p>	<p><b>Estate Crops</b></p> <p><i>Due to geographical condition, more than 31.80% of estate crops used coconut. Bulukumba is not only coconut-based estate crops but also one of the producer of Cacao where it reached 4,595.62 tons in production.</i></p>

**Peternakan**

Populasi ternak di Bulukumba mayoritas adalah sapi potong dengan jumlah ternak terbanyak berada di Kecamatan Bulukumpa. Sedangkan dari populasi unggas, jumlah ayam pedaging masih mendominasi dengan jumlah unggas sebanyak 2.295.000 ekor di tahun 2017.

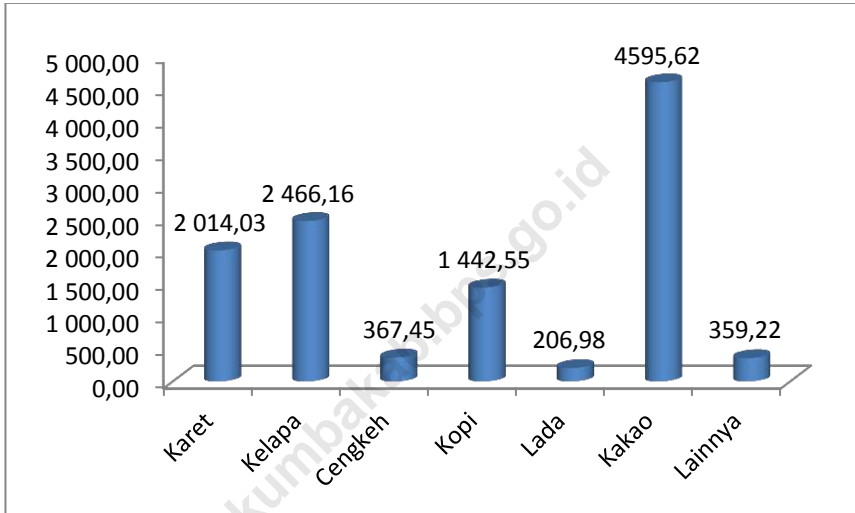
**Livestock**

*Majority of livestock lived in Bulukumba is cow with the most populated livestock located in Subdistrict of Bulukumpa. Moreover, the poltery population was dominated by broiler with 2.295.000 chickens in 2017.*

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

**AGRICULTURE**

**Gambar 4** Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) Di Kabupaten Bulukumba, 2017  
*Picture* **Production Of Estate Crops (Ton) In Bulukumba Regency, 2017**



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1** Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bulukumba (hektar), 2017  
**Table 5.1.1** *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bulukumba Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gantarang	8 050	6	8 056
2 Ujung Bulu	310	27	337
3 Ujung Loe	2 906	182	3 088
4 Bonto Bahari	53	10	63
5 Bontotiro	25	143	168
6 Herlang	170	338	508
7 Kajang	1 667	783	2 450
8 Bulukumpa	3 073	46	3 119
9 Rilau Ale	2 814	397	3 211
10 Kindang	1 855	103	1 958
<b>Bulukumba</b>	<b>20 923</b>	<b>2 035</b>	<b>22 958</b>

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan

Source:

## AGRICULTURE

**Tabel 5.1.2** Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba (hektar), 2017  
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bulukumba Regency (hectar), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gantarang	3 132	-	20
2	Ujung Bulu	134	-	-
3	Ujung Loe	5 160	-	-
4	Bonto Bahari	3 992	-	20
5	Bontotiro	3 944	-	144
6	Herlang	3 438	-	-
7	Kajang	4 727	-	-
8	Bulukumpa	853	-	-
9	Rilau Ale	3 150	4 271	-
10	Kindang	1 918	7 279	-
	<b>Bulukumba</b>	<b>30 448</b>	<b>11 550</b>	<b>184</b>

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan

Source: Food Crop Agriculture, Holticulture, and Estate Crops Office

**Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**Table 5.1.3 Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Padi Sawah Wetland Paddy</b>	<b>Padi Ladang Dryland Paddy</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1	Gantarang	16 061,0	-
2	Ujung Bulu	688,0	-
3	Ujung Loe	6 470,0	-
4	Bonto Bahari	111,0	-
5	Bontotiro	336,0	-
6	Herlang	667,0	-
7	Kajang	4 665,0	-
8	Bulukumpa	6 633,0	-
9	Rilau Ale	6 956,0	-
10	Kindang	3 588,0	-
	<b>Bulukumba</b>	<b>46 175,0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan  
 Source: Food Crop Agriculture, Horticulture, and Estate Crops Office

## AGRICULTURE

### Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017

**Tabel** 5.1.4  
**Table** *Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Gantarang	1 500,0	100,0	76,0	10,0	18,0	45,0
2	Ujung Bulu	5,0	-	-	1,0	-	-
3	Ujung Loe	5 733,0	-	2,0	821,0	-	-
4	Bonto Bahari	3 490,0	75,0	570,0	-	4,0	2,0
5	Bontotiro	4 071,0	-	1 722,0	-	3,0	2,0
6	Herlang	5 114,0	753,0	-	-	-	-
7	Kajang	10 284,0	1 033,0	-	-	-	-
8	Bulukumpa	1 059,0	-	7,0	2,0	5,0	14,0
9	Rilau Ale	1 696,0	241,5	52,0	-	22,0	22,0
10	Kindang	771,0	0,0	31,0	-	9,0	9,0
	<b>Bulukumba</b>	<b>33 723,0</b>	<b>2 202,5</b>	<b>2 460,0</b>	<b>834,0</b>	<b>61,0</b>	<b>55,0</b>

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan  
Source: Food Crop Agriculture, Horticulture, and Estate Crops Office

## 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1** Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bulukumba, 2017  
**Table 5.2.1** *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bulukumba Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gantarang	3	12	-	-	-	-
2 Ujung Bulu	-	-	-	-	-	-
3 Ujung Loe	1	12	-	-	-	-
4 Bonto Bahari	12	12	-	-	-	-
5 Bontotiro	-	5	-	-	-	-
6 Herlang	3	24	-	-	-	-
7 Kajang	-	25	-	-	-	-
8 Bulukumpa	-	61	-	-	-	-
9 Rilau Ale	-	31	-	-	-	-
10 Kindang	32	29	2	5	6	-
<b>Bulukumba</b>	<b>51</b>	<b>211</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan

Source: Food Crop Agriculture, Holticulture, and Estate Crops Office



## AGRICULTURE

**Tabel 5.2.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**Table 5.2.2** **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bulukumba Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gantarang	33	845	-	-	-	-
2 Ujung Bulu	-	-	-	-	-	-
3 Ujung Loe	120	387	-	-	-	-
4 Bonto Bahari	36	76	-	-	-	-
5 Bontotiro	-	1 094	-	-	-	-
6 Herlang	400	784	-	-	-	-
7 Kajang	-	12 500	-	-	-	-
8 Bulukumpa	-	805	-	-	-	-
9 Rilau Ale	-	1 215	-	-	-	-
10 Kindang	225	1 655	15	93	126	-
<b>Bulukumba</b>	<b>814</b>	<b>19 361</b>	<b>15</b>	<b>93</b>	<b>126</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan

Source: Food Crop Agriculture, Horticulture, and Estate Crops Office

**Tabel 5.2.3** **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**Table 5.2.3** **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bulukumba Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Gantarang	2 178	173	356	3 754	221	6	-
2 Ujung Bulu	646	-	1	112	14	-	-
3 Ujung Loe	3 525	54	72	1 250	-	5	-
4 Bonto Bahari	850	-	7	923	370	3	-
5 Bontotiro	503	-	159	160	11	11	-
6 Herlang	9 656	8	43	17 121	279	4	-
7 Kajang	4 691	-	24	7 513	3	112	-
8 Bulukumpa	870	-	125	1 149	245	16	-
9 Rilau Ale	11 596	2 400	654	1 410	513	238	-
10 Kindang	910	417	293	777	535	214	-
<b>Bulukumba</b>	<b>35 425</b>	<b>3 052</b>	<b>1 734</b>	<b>34 169</b>	<b>2 191</b>	<b>609</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan

Source: Food Crop Agriculture, Holticulture, and Estate Crops Office

## AGRICULTURE

### 5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

**Tabel 5.3.1** Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulukumba (hektar), 2017  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bulukumba Regency (hectare), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Gantarang	-	458	1 436	1 336	112	1 435	41
2 Ujung Bulu	-	32	-	-	-	-	-
3 Ujung Loe	619	2 534	332	-	56	327	44
4 Bonto Bahari	-	974	-	-	9	117	33
5 Bontotiro	-	1 158	45	-	13	440	394
6 Herlang	-	2 515	20	-	7	1 461	348
7 Kajang	1 605	4 176	116	90	50	1 313	218
8 Bulukumba	1 381	200	1 559	840	455	1 183	648
9 Rilau Ale	356	536	896	282	584	786	158
10 Kindang	-	64	2 301	2 090	236	1 059	279
<b>Bulukumba</b>	<b>3 961</b>	<b>12 647</b>	<b>6 705</b>	<b>4 638</b>	<b>1 522</b>	<b>8 121</b>	<b>2 163</b>

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Bulukumba

Source: Estate Crops Office of Bulukumba Regency

**Tabel 5.3.2** **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulukumba (ton), 2017**  
**Table 5.3.2** **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bulukumba Regency (ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Gantarang	-	116,00	66,00	192,64	13,00	384,72	26,67
2 Ujung Bulu	-	7,90	-	-	-	-	-
3 Ujung Loe	311,16	239,98	4,28	-	5,68	63,78	4,51
4 Bonto Bahari	-	167,46	-	-	2,33	39,92	51,26
5 Bontotiro	-	142,56	-	-	0,27	255,12	59,20
6 Herlang	-	469,32	0,92	-	-	959,26	43,66
7 Kajang	1 186,02	1 063,75	6,99	27,83	5,56	865,38	30,95
8 Bulukumba	456,92	97,67	125,90	176,75	56,06	823,19	50,20
9 Rilau Ale	59,93	138,57	70,72	62,40	109,64	452,09	15,15
10 Kindang	-	22,95	92,64	982,93	14,44	752,16	77,62
<b>Bulukumba</b>	<b>2 014,03</b>	<b>2 466,16</b>	<b>367,45</b>	<b>1 442,55</b>	<b>206,98</b>	<b>4 595,62</b>	<b>359,22</b>

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Bulukumba

Source: Estate Crops Office of Bulukumba Regency

## AGRICULTURE

### 5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.4.1** Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bulukumba, 2017  
*Table 5.4.1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bulukumba Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Gantarang	-	11 722	237	8 007	4 723	-	-
2 Ujung Bulu	-	1 050	8	369	1 358	-	-
3 Ujung Loe	-	7 029	89	3 869	1 955	-	-
4 Bonto Bahari	-	2 859	7	994	4 311	-	-
5 Bontotiro	-	4 811	4	3 351	8 980	-	-
6 Herlang	-	5 085	10	2 858	4 919	-	-
7 Kajang	-	13 530	1 180	3 632	3 007	-	-
8 Bulukumpa	-	14 588	75	1 383	2 466	-	-
9 Rilau Ale	-	8 261	7	2 291	1 404	-	-
10 Kindang	-	4 242	-	1 271	554	-	-
<b>Bulukumba</b>	<b>0</b>	<b>73 177</b>	<b>1 617</b>	<b>28 025</b>	<b>33 677</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Bulukumba

Source: Livestock Office of Bulukumba Regency

**Tabel 5.4.2** **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**Table 5.4.2** **Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bulukumba Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gantarang	97 399	32 825	556 734	27 563
2 Ujung Bulu	41 566	20 243	93 019	3 341
3 Ujung Loe	57 130	31 141	433 132	8 488
4 Bonto Bahari	32 207	25 646	280 147	1 976
5 Bontotiro	103 784	19 095	186 727	698
6 Herlang	75 145	15 136	66 283	2 950
7 Kajang	133 295	103 730	390 359	3 289
8 Bulukumpa	85 381	28 451	152 807	5 545
9 Rilau Ale	59 843	22 854	135 792	4 454
10 Kindang	40 364	11 097	-	2 164
<b>Bulukumba</b>	<b>726 114</b>	<b>310 218</b>	<b>2 295 000</b>	<b>60 468</b>

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Bulukumba

Source: Livestock Office of Bulukumba Regency

## AGRICULTURE

### 5.5 PERIKANAN/FISHERY

**Tabel 5.5.1** Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulukumba, 2016 dan 2017  
**Table 5.5.1** *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bulukumba Regency, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah		Total
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Gantarang	925	1 110	0	0	925	1 110	
2 Ujung Bulu	2 761	3 313	0	0	2 761	3 313	
3 Ujung Loe	1 039	1 247	0	0	1 039	1 247	
4 Bonto Bahari	1 860	2 232	0	0	1 860	2 232	
5 Bontotiro	802	962	0	0	802	962	
6 Herlang	807	968	0	0	807	968	
7 Kajang	1 266	1 519	0	0	1 266	1 519	
8 Bulukumpa	0	0	0	0	0	0	
9 Rilau Ale	0	0	0	0	0	0	
10 Kindang	0	0	0	0	0	0	
<b>Bulukumba</b>	<b>9 460</b>	<b>11 351</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9 460</b>	<b>11 351</b>	

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba

Source: Fishery Office of Bulukumba Regency

**Tabel 5.5.2** **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulukumba (ton), 2016 dan 2017**  
**Table 5.5.2** **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bulukumba Regency (ton), 2016 and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Gantarang	7 010,00	6 224,00	0,00	0,00	7 010,00	6 224,00
2 Ujung Bulu	10 014,00	10 146,00	0,00	0,00	10 014,00	10 146,00
3 Ujung Loe	1 502,00	2 067,00	0,00	0,00	1 502,00	2 067,00
4 Bonto Bahari	9 013,00	8 857,00	0,00	0,00	9 013,00	8 857,00
5 Bontotiro	2 504,00	5 047,00	0,00	0,00	2 504,00	5 047,00
6 Herlang	9 013,00	7 888,00	0,00	0,00	9 013,00	7 888,00
7 Kajang	11 016,00	9 775,00	0,00	0,00	11 016,00	9 775,00
8 Bulukumpa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9 Rilau Ale	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10 Kindang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Bulukumba</b>	<b>50 072,00</b>	<b>50 004,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>50 072,00</b>	<b>50 004,00</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba

Source: Fishery Office of Bulukumba Regency



## AGRICULTURE

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**Table 5.5.3 Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bulukumba Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Gantarang	983	192	51	0	0	12	1 238
2 Ujung Bulu	790	165	1	0	0	0	956
3 Ujung Loe	913	643	20	0	0	0	1 576
4 Bonto Bahari	487	57	0	0	0	0	544
5 Bontotiro	0	33	8	0	0	0	41
6 Herlang	0	19	8	0	0	0	27
7 Kajang	0	199	15	0	0	0	214
8 Bulukumpa	0	0	332	0	0	25	357
9 Rilau Ale	0	0	140	0	0	15	155
10 Kindang	0	0	93	0	0	10	103
<b>Bulukumba</b>	<b>3 173</b>	<b>1 308</b>	<b>668</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>62</b>	<b>5 211</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba

Source: Fishery Office of Bulukumba Regency

**Tabel 5.5.4** **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulukumba (ton), 2017**  
**Table 5.5.4** **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bulukumba Regency (ton), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Gantarang	40 189,00	2 866,10	102,20	0,00	0,00	9,80	43 167,10
2 Ujung Bulu	43 435,00	371,90	5,60	0,00	0,00	0,00	43 812,50
3 Ujung Loe	41 318,00	1 956,30	47,60	0,00	0,00	0,00	43 321,90
4 Bonto Bahari	34 383,00	630,70	0,00	0,00	0,00	0,00	35 013,70
5 Bontotiro	0,00	89,60	6,10	0,00	0,00	0,00	95,70
6 Herlang	0,00	41,80	9,70	0,00	0,00	0,00	51,50
7 Kajang	0,00	1 276,90	13,00	0,00	0,00	0,00	1 289,90
8 Bulukumpa	0,00	0,00	178,20	0,00	0,00	22,20	200,40
9 Rilau Ale	0,00	0,00	134,50	0,00	0,00	16,50	151,00
10 Kindang	0,00	0,00	130,00	0,00	0,00	11,10	141,10
<b>Bulukumba</b>	<b>159 325,00</b>	<b>7 233,30</b>	<b>626,90</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>59,60</b>	<b>167 244,80</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba

Source: Fishery Office of Bulukumba Regency

## AGRICULTURE

**Tabel**  
**Table** 5.5.5

**Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di  
Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in  
Bulukumba Regency, 2017**

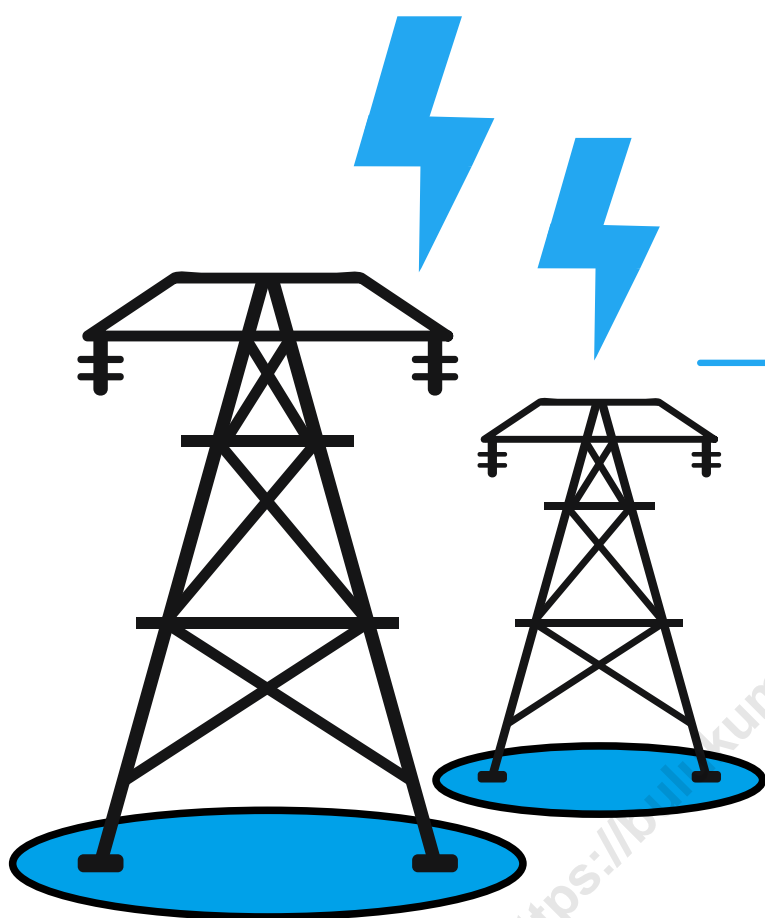
<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat</b>	<b>Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat</b>	<b>Kapal Motor Inboard Motorboat</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gantarang	20	215	118
2 Ujung Bulu	17	185	101
3 Ujung Loe	19	208	114
4 Bonto Bahari	21	227	124
5 Bontotiro	18	193	105
6 Herlang	19	214	117
7 Kajang	21	241	132
8 Bulukumpa	0	0	0
9 Rilau Ale	0	0	0
10 Kindang	0	0	0
<b>Bulukumba</b>	<b>135</b>	<b>1 483</b>	<b>811</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba

Source: Fishery Office of Bulukumba Regency

# PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Industry, Mining , and Energy

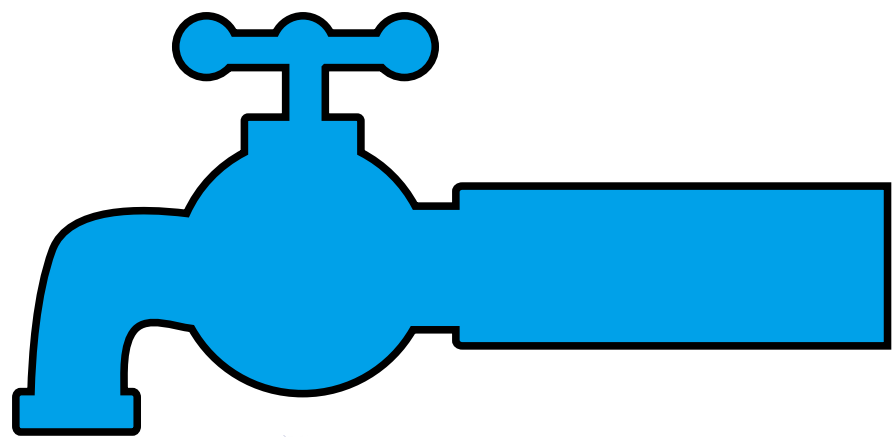


102.619

Pelanggan Listrik  
di Kabupaten Bulukumba

795.124

Meter Kubik  
Dialirkan pada tahun  
2017





### PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.
3. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
4. Nilai tambahan adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
5. Industri manufaktur

### TECHNICAL NOTES

1. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
2. *Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.*
3. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
4. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
5. *Manufacturing industries are*

## INDUSTRY, MINING AND ENERGY

dikolompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja yaitu :

- Industri besar (100 orang pekerja atau lebih),
- Industri sedang/menengah (20-99) orang pekerja)
- Industri kecil (5-19 orang pekrja)
- Industri mikro ( 1-4 orang pekerja)

6. Rasio Elektrifikasi adalah persentase rumah tangga yang sudah teraliri listrik dibandingkan dengan jumlah rumah tangga
7. Tingkat Kehilangan Air adalah jumlah air yang tidak terjual dari air yang sudah didistribusikan yang dinyatakan dalam bentuk persentase.
8. Reservoir Distribusi adalah bangunan penampungan air bersih dari instalasi pengolahan untuk kemudian didistribusikan ke daerah pelayanan melalui jaringan pipa

categorized into four groups, based on the number of employees:

- Large scale manufacturing (100 employees or more)
- Medium scale manufacturing (20–99 employees)
- Small scale manufacturing (5 – 19 employees)
- Micro industry (1 – 4 employees).

6. *Electrification Ratio is percentage of household with electricity installed compared to total household.*
7. *Water Loosing Degree is the unsold water which already distributed, mainly expressed using percentage.*
8. *Distribution Resrvoir is building especially for storing clean water from processing installment with purpose to distribute via pipe later.*

## INDUSTRY, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### **Industri**

Pada tahun 2017 jumlah perusahaan di kabupaten bulukumba didominasi oleh sector industri sandang dengan menyerap sekitar 1.125 tenaga kerja.

#### **Industry**

*In 2017 the count of companies in Bulukumba dominated by Clothing Industry that working 1,125 labours.*

#### **Energi**

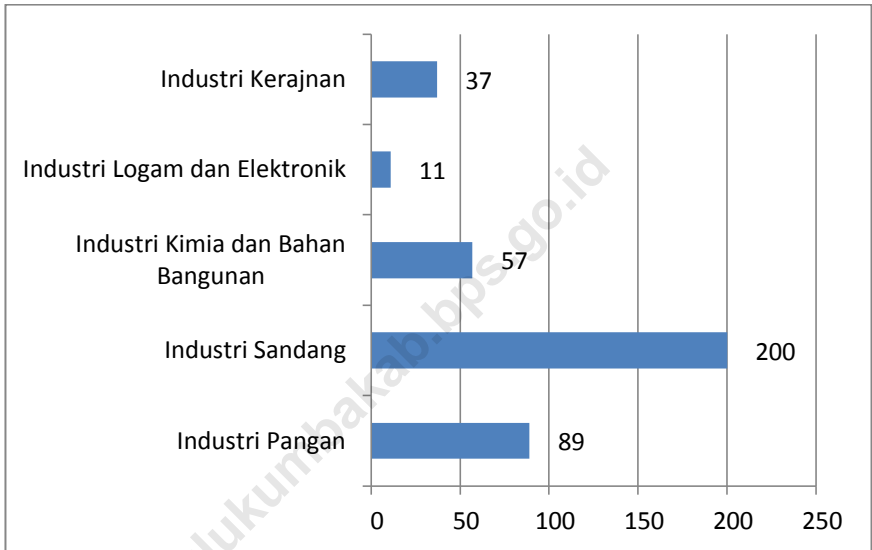
Jumlah pelanggan Listrik dan air PDAM meningkat setiap tahunnya dengan jumlah konsumsi air paling banyak dikonsumsi oleh rumah tangga.

#### **Energy**

The number of customers Electricity and water taps to increase each year by the amount of water consumption is the most consumed by households.



**Gambar 5** Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bulukumba , 2017  
*Picture* **Number Of Manufacture By Industrial Clasificasion In Bulukumba Regency, 2017**



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel 6.1.1** Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bulukumba, 2017  
*Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bulukumba Regency, 2017*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi (ribu rupiah) <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Pangan	89	491	147 071 520
Industri Sandang	200	1 125	106 580 955
Industri Kimia dan Bahan Bangunan	57	470	118 479 783
Industri Logam dan Elektronik	11	35	63 675 469
Industri Kerajinan	37	678	109 044 806
<b>Bulukumba</b>	<b>394</b>	<b>2 799</b>	<b>544 852 533</b>

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulukumba  
 Source: Cooperative, UMKM, Trade, Industry, Mining and Energy Service of Bulukumba Regency

## INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

### 6.2 ENERGI/ENERGY

**Tabel** 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bulukumba, 2013–2017**  
**Table** 6.2.1 **Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bulukumba Regency, 2013–2017**

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	77391 650	107931 924	107931 924	-	-
2014	85185 450	120452 848	120452 848	-	-
2015	93470 950	134802 739	134802 739	-	-
2016	103450 259	154151 061	154151 061	-	-
2017	112588 859	154250 803	154250 803	-	-

Sumber: PLN Wilayah Bulukumba

Source: State Electricity Company of Bulukumba

## INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

**Tabel 6.2.2** Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2013–2017  
**Table** *Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2013–2017*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Panrita Lopi	37 478	40 612	43 312	45 650	48 435
2 Bontomanai	3 406	3 691	3 937	4 150	4 403
3 Borong Rappoa	1 987	2 154	2 297	2 421	2 569
4 Tanete	13 381	14 500	15 464	16 299	17 293
5 Tambangan	3 144	3 407	3 633	3 829	4 063
6 Tanah Jaya	2 472	2 679	2 857	3 011	3 195
7 Kalumpang	9 388	10 173	10 849	11 435	12 132
8 Tanah Lemo	2 697	2 923	3 117	3 285	3 486
9 Tanuntung	4 173	4 522	4 823	5 083	5 394
10 Bira	1 276	1 383	1 475	1 555	1 649
<b>Jumlah/Total</b>	<b>79 402</b>	<b>86 044</b>	<b>91 764</b>	<b>96 718</b>	<b>102 619</b>

Sumber: PLN Wilayah Bulukumba

Source: *State Electricity Company of Bulukumba*

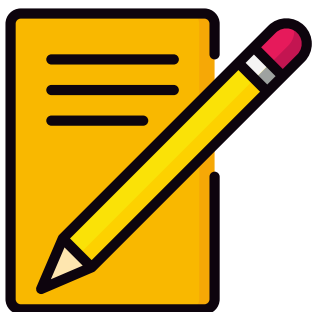
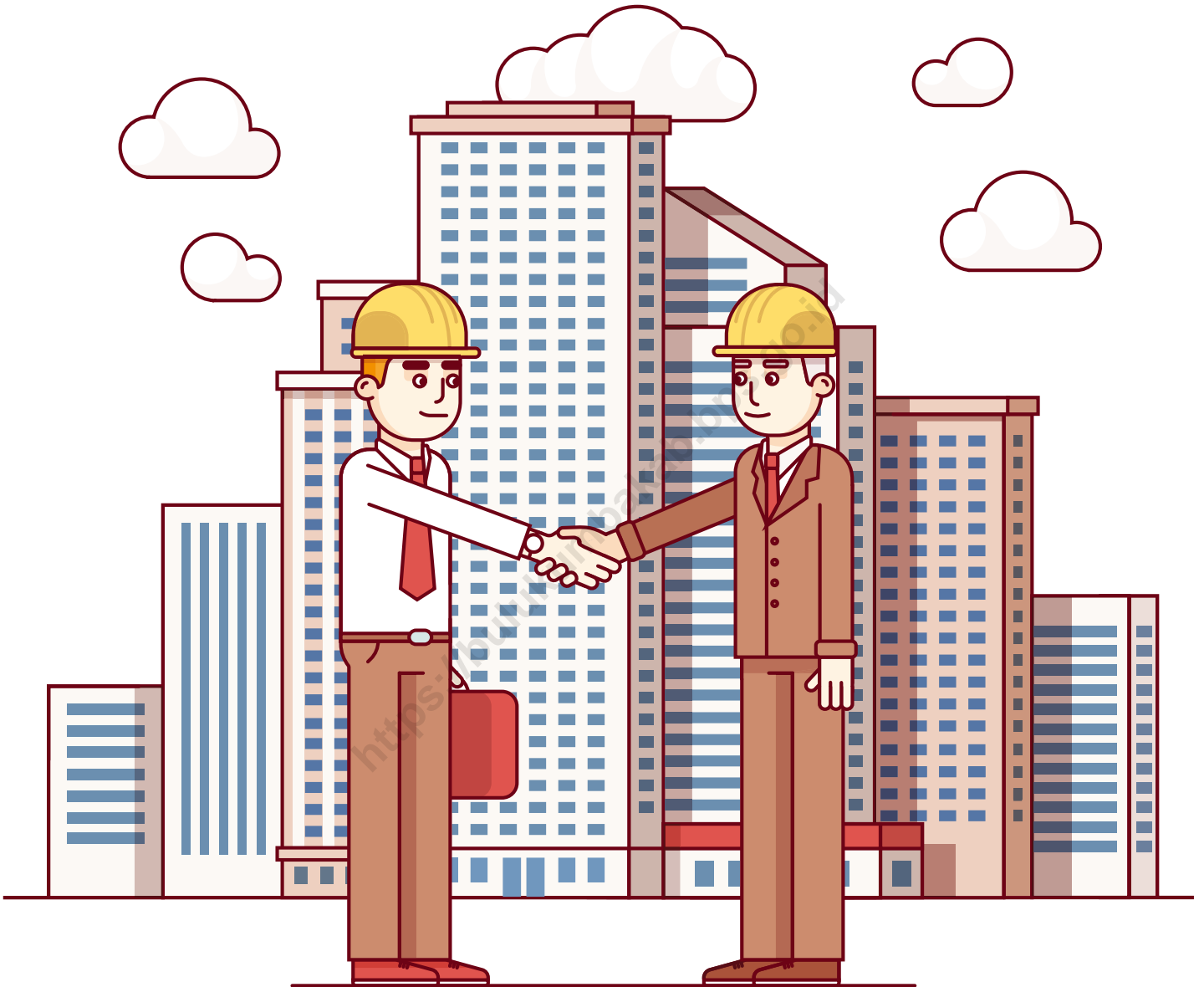
## INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

**Tabel** 6.2.3 **Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**Table** 6.2.3 **Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bulukumba Regency, 2017**

<b>Pelanggan Customers</b>	<b>Pelanggan Customers</b>	<b>Air Disalurkan Distributed Water (m<sup>3</sup>)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Sosial/ <i>Social</i>	472	50 605
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	7 023	720 125
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	103	6 516
Niaga/ <i>Trade</i>	207	17 878
Industri/ <i>Industry</i>	-	-
Khusus/ <i>Exclusive</i>	-	-
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>7 805</b>	<b>795 124</b>

# PERDAGANGAN

## Trade



Jumlah Perusahaan  
yang Berbadan Hukum  
Pada Tahun 2017 adalah **1429**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Badan Hukum adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
  - Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya
  - CV/Firma adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
  - Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.
  - Perorangan adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
  - Lainnya

**TECHNICAL NOTES**

1. Law Firm is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.
  - Joint-Stock Company is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.
  - Kommanditgesellschaft/ Firma is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.
  - Cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.
  - Individual business is a businesses owned, operated and accounted for by one person.
  - Others



## TRADE

2. **Pedagang Besar** adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
  3. Pedagang Menengah adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
  4. Pedagang Kecil adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
  5. **Sarana Perdagangan** yang ada di wilayah Bulukumba antara lain;
    - a. **Pasar** adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
    - b. **Toko** adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi
2. **Wholesaler** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.
  3. **Medium Trader** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.
  4. Small Trader is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.
  5. Trading Facilities located in Bulukumba ;
    - a. Market is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.
    - b. Shop is covered in it occurs trade activities

- kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus
- with types of objects or special items
- c. **Kios** adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan toko, namun memiliki ukuran lebih kecil.
- c. Newsstand is a small shop that functions the same as the stores, but has a smaller size.
- d. **Warung** adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana
- d. Warung is a small family owned business in the form of shops , stalls , small shops , or a simple restaurant
6. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
6. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
7. **Jenis Koperasi** yang ada di Bulukumba antara lain;
7. *These are **Types of Cooperative** mainly used in Bulukumba;*
- a. Koperasi Unit Desa (KUD)
- a. *Koperasi Unit Desa (KUD)*
- b. KPR
- b. *KPR*
- c. Koperasi Karyawan (KOPKAR)
- c. *Koperasi Karyawan (KOPKAR)*
- d. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
- d. *Koperasi Pegawai Negeri (KPN)*
- e. Koperasi Tani

## **TRADE**

- f. Koperasi Serba Usaha (KSU)
- g. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)
- h. Koperasi Pesantren (Kopontren)
- i. Koperasi TNI/Polri
- j. KSP Cabang

- e. *Koperasi Tani*
- f. *Koperasi Serba Usaha (KSU)*
- g. *Koperasi Simpan Pinjam (KSP)*
- h. *Koperasi Pesantren (Kopontren)*
- i. *Koperasi TNI/Polri*
- j. *KSP Cabang*

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

**ULASAN**

Perdagangan

Jumlah perusahaan yang memiliki Surat Ijin Usaha perdagangan di kabupaten bulukumba meningkat tiap tahunnya.

**DESCRIPTION**

*Trading*

*The number of companies that have a Get icense of Trading in Bulukumba increase each year.*

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

**TRADE**

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

**Tabel 7.1** Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bulukumba, 2013–2017  
**Table 7.1** *Number of Establishments by Type of Business Entity in Bulukumba Regency, 2013–2017*

<b>Tipe Badan Hukum</b> <b>Type of Business Entity</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)
Perseroan Terbatas	61
CV/Firma	193
Koperasi	10
Perorangan	1 165
Lainnya	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 429</b>

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulukumba  
 Source: *Cooperative, UMKM, Trade, Industry, Mining and Energy Service of Bulukumba Regency*

## TRADE

**Tabel 7.2** Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2017  
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Gantarang	6	6	1	34	47
2 Ujung Bulu	1	27	5	77	110
3 Ujung Loe	2	2	1	14	19
4 Bonto Bahari	2	3	2	7	14
5 Bontotiro	1	1	-	8	10
6 Herlang	1	1	-	9	11
7 Kajang	1	3	-	14	18
8 Bulukumpa	3	-	1	18	22
9 Rilau Ale	2	1	-	10	13
10 Kindang	-	-	-	11	11
<b>Bulukumba</b>	<b>19</b>	<b>44</b>	<b>10</b>	<b>202</b>	<b>275</b>

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan dan Energi Kabupaten Bulukumba

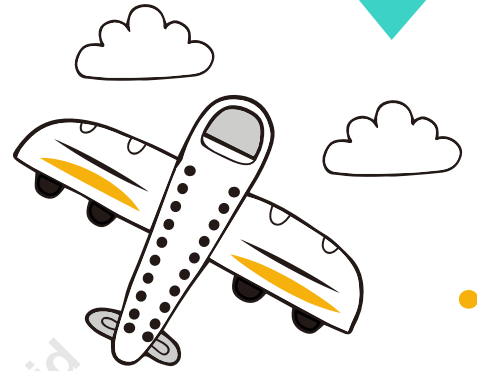
Source: Cooperative, UMKM, Trade, Industry, Mining and Energy Service of Bulukumba Regency



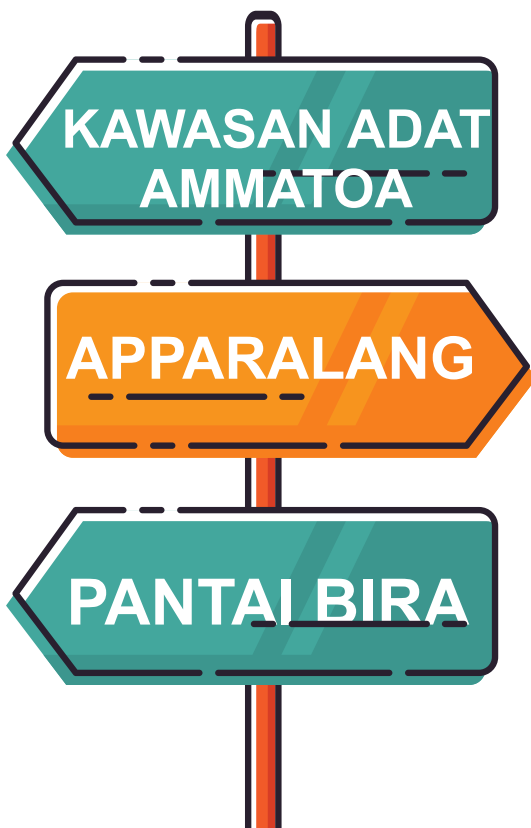
# PARIWISATA

## Tourism

Jumlah Akomodasi  
Kabupaten Bulukumba  
Pada Tahun 2017  
adalah **142**



<https://bulukumbakah.bps.go.id>







### PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di

### TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
2. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. *“Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
  - b. *“Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in the*

## **HOTEL AND TOURISM**

atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
  4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
  5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
  4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
  5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

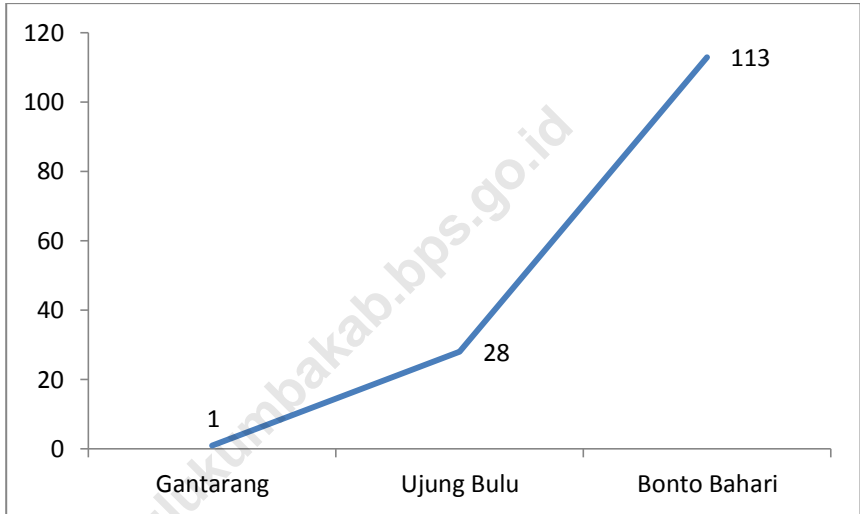
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

## **HOTEL AND TOURISM**

<b>ULASAN</b>	<b>DESCRIPTION</b>
<b>Hotel</b>	<b>Hotel</b>
Berdasarkan hasil Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi ada tahun 2017, Bulukumba memiliki 86 Hotel dan 237 rumah makan.	<i>Result from Accommodation Services Establishment Survey shown that Bulukumba owned 86 Hotel and 237 restaurant</i>

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

**Gambar 6** Jumlah Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba Tahun 2017  
*Number of Star - Hotel and Non Star Hotel by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017*



## HOTEL AND TOURISM

**Tabel 8.1** Jumlah Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba Tahun 2017  
*Number of Star - Hotel and Non Star Hotel by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banyak Hotel		Jumlah <i>Total</i>
	Hotel Bintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>	
(1)	(2)	(3)	(7)
Gantarang	0	1	1
Ujung Bulu	0	28	28
Ujung Loe	0	0	0
Bonto Bahari	1	112	113
Bontotiro	0	0	0
Herlang	0	0	0
Kejang	0	0	0
Bulukumpa	0	0	0
Rilau Ale	0	0	0
Kindang	0	0	0
	<b>1</b>	<b>141</b>	<b>142</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

**Tabel 8.2** Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Bulukumba (hari), 2017  
*Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Bulukumba Regency (day), 2017*

Bulan Month	Tamu Asing Visitor	Foreign	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)		(3)
Januari/January	Rata-rata 4 hari - 2 minggu		Rata-rata 1 - 2 hari
Februari/February	sda		sda
Maret/March	sda		sda
April/April	sda		sda
Mei/May	sda		sda
Juni/June	sda		sda
Juli/July	sda		sda
Agustus/August	sda		sda
September/September	sda		sda
Oktober/October	sda		sda
November/November	sda		sda
Desember/December	sda		sda
<b>2017</b>	<b>Rata-rata 4 hari - 2 minggu</b>		<b>Rata-rata 1 - 2 hari</b>

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey



## HOTEL AND TOURISM

**Tabel 8.3** Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2016 dan 2017  
**Table 8.3** Number of Restaurant by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2016 and 2017

Kecamatan	Subdistrict	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(3)
1	Gantarang	3	3
2	Ujung Bulu	202	204
3	Ujung Loe	2	2
4	Bonto Bahari	14	14
5	Bontotiro	1	1
6	Herlang	-	-
7	Kajang	3	3
8	Bulukumpa	7	7
9	Rilau Ale	3	3
10	Kindang	-	-
<b>Bulukumba</b>		<b>235</b>	<b>237</b>

Sumber: Dinas XXX

Source: xxxxxd

# transportasi dan komunikasi

Transportation and Communication



## Panjang Jalan

Panjang Jalan Kabupaten Bulukumba  
adalah 1211,52 Km dengan Rincian  
Aspal (840,07 Km),  
Tidak Di Aspal (21,10 Km),  
Lainnya (350,35 Km).



### PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
  - a. Panjang jalan
  - b. Angkutan darat
  - c. Angkutan laut
  - d. Angkutan udara
  - e. Pos dan telekomunikasi
2. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil Penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

### TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations*
  - a. *Length of road*
  - b. *Land transportation*
  - c. *Sea transportation*
  - d. *Air transportation*
  - e. *Post and telecommunication*
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

4. **Mobil Bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
  5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
  6. Data Panjang jalan Negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
  7. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
  8. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket,
4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
  5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles
  6. Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.
  7. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
  8. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services,

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

layanan logistic, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil

*financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

9. **Cek** adalah perintah tertulis nasabah kepada bank untuk menarik dananya sejumlah tertentu atas namanya atau atas unjuk.

9. A cheque is a document that orders a bank to pay a specific amount of money from a person's account to the person in whose name the cheque has been issued.

10. A cheque is a document that orders a bank to pay a specific amount of money from a person's account to the person in whose name the cheque has been issued.

10. **A giro** is a payment transfer from one bank account to another bank account and instigated by the payer, not the payee

## **TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

### **ULASAN**

### **DESCRIPTION**

#### **Transportasi**

Sepanjang 1211,52 km jalan disediakan untuk kegiatan transportasi di Bulukumba pada tahun 2017 dengan 69,34% dari total panjang jalan sudah dilapisi dengan aspal.

#### **Transportation**

1211,52 kilometers of road provided for the sole purpose of transportation in Bulukumba in 2017. It's said that 69,34% of total road was hardened with pavement.

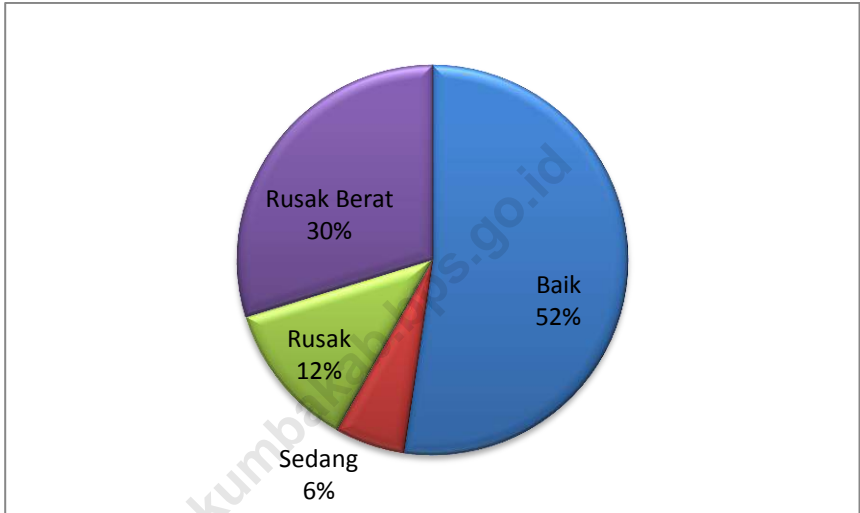
#### **Komunikasi**

Banyaknya kantor pos pada tahun 2017 yaitu 4 buah kantor, sama dengan pada tahun-tahun sebelumnya.

#### **Communication**

*The number of post office in 2017, is 4 offices, equal than other years before.*

**Gambar 19** **Persentase Kondisi Jalan di Kabupaten Bulukumba 2017**  
*Picture Percentage of Road Condition in Bulukumba Regency 2017*





## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.1.1** Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bulukumba (km), 2017  
*=D1Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bulukumba Regency (km), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gantarang	162,78	7,23	27,77	197,79
2 Ujung Bulu	47,72	0,64	48,52	96,87
3 Ujung Loe	74,95	0,00	19,99	94,94
4 Bonto Bahari	57,97	0,69	53,70	112,36
5 Bontotiro	68,33	0,99	28,13	97,45
6 Herlang	64,49	2,55	14,72	81,76
7 Kajang	68,72	1,25	48,84	118,82
8 Bulukumpa	134,41	6,19	54,61	195,21
9 Rilau Ale	94,39	1,57	29,63	125,58
10 Kindang	66,30	0,00	24,44	90,74
<b>Jumlah/Total</b>	<b>840,07</b>	<b>21,10</b>	<b>350,35</b>	<b>1211,52</b>

Sumber: UPTD Bina Marga Kabupaten Bulukumba

Source: Service for Road Construction of Bulukumba Regency

**Tabel 9.1.2** Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bulukumba (km), 2017  
**Table 9.1.2** Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bulukumba Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gantarang	114,39	9,12	15,73	58,56
2 Ujung Bulu	51,50	11,02	20,01	14,34
3 Ujung Loe	60,37	4,82	5,97	23,79
4 Bonto Bahari	38,52	12,27	14,41	47,17
5 Bontotiro	51,27	6,55	7,62	32,00
6 Herlang	39,94	2,34	13,62	25,86
7 Kajang	57,51	12,56	26,93	21,83
8 Bulukumpa	98,15	6,75	22,23	68,09
9 Rilau Ale	75,50	4,21	7,93	37,94
10 Kindang	47,47	0,52	11,68	31,07
<b>Jumlah/Total</b>	<b>634,62</b>	<b>70,15</b>	<b>146,12</b>	<b>360,64</b>

Sumber: UPTD Bina Marga Kabupaten Bulukumba

Source: Service for Road Construction of Bulukumba Regency

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel** 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba, 2014–2017**  
**Table** 9.2.1 **Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bulukumba Regency, 2014–2017**

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gantarang	-	-	-	-
2 Ujung Bulu	2	2	2	2
3 Ujung Loe	1	1	1	1
4 Bonto Bahari	-	-	-	-
5 Bontotiro	-	-	-	-
6 Herlang	-	-	-	-
7 Kajang	1	1	1	1
8 Bulukumpa	-	-	-	-
9 Rilau Ale	-	-	-	-
10 Kindang	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Sumber: Kantor POS Kabupaten Bulukumba

Source: Post Office of Bulukumba Regency

# KEUANGAN DAN HARGA

## Finance and Price

Pendapatan Daerah  
1431.80 M

Belanja Daerah  
1490.35 M

Devisit Anggaran  
58,55 M



### Pendapatan Daerah

Pendapatan Asli Daerah

**14,04%**

Dana Perimbangan

**74,02%**

Bantuan/Hibah

**11,94%**

### belanja Daerah

Belanja Tidak Langsung

**48,27%**

Belanja Langsung

**51,73%**



### PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

### TECHNICAL NOTES

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

## LOCAL FINANCE AND PRICE

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### Keuangan Daerah

Pada tahun 2017, Bulukumba memiliki defisit anggaran sejumlah 58,55 miliar rupiah. Pendapatan terbesar bersumber dari transfer pemerintah untuk dana perimbangan, sedangkan belanja terbesar digunakan pada belanja pegawai.

#### Local Finance

*In 2017, Bulukumba had 58,55 billion rupiahs deficit in its balance. While the source of income mainly from transfer from central and the expenditure mainly spent on employee's tab.*

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

**Tabel** 10.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bulukumba Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017**  
**Table** 10.1 **Actual Revenues of Government of Bulukumba Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017**

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2017
(1)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>201.080.429,10</b>
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	29.579.398,16
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	11.418.822,53
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	3.273.064,49
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	156.809.143,92
<b>2. Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i></b>	<b>1.059.812.765,68</b>
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	33.395.513,60
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	0,00
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	704.064.918,00
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	322.352.334,09
<b>3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>170.906.832,48</b>
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	13.000.000,00
3.2 Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	50.758.448,93
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	94.488.702,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	10.011.252,80
3.6 Lainnya/Other Funds	2.648.428,75
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1431.800.027,27</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey



## LOCAL FINANCE AND PRICE

### Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bulukumba Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017 *Actual Expenditures of Government of Bulukumba Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017*

**Tabel**  
**Table** 10.2

Jenis Belanja		2017
<i>Kind of Expenditures</i>		
(1)		(5)
<b>1.</b>	<b>Belanja Tidak Langsung</b> <i>Indirect Expenditure</i>	719 457 889,01
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel</i>	534.284.832
1.2	Belanja Bunga/ <i>Repayments</i>	6.047.234
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	10.968.500
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	284.000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village</i>	3.199.134
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	164.564.859
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	109.330
<b>2.</b>	<b>Belanja Langsung</b> <b>Direct</b> <b>Expenditure</b>	<b>770 894 841,16</b>
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel</i> <i>expenditure</i>	62 417 548,68
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	364 147 137,29
2.3	Belanja Modal <i>Capital</i> <i>expenditure</i>	344 330 155,19
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1490 352 730,16</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial*

# PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure & Food Consumption

Rata-Rata  
Pengeluaran  
Per Kapita Sebulan



**MAKANAN**

Rata-Rata Pengeluaran  
Makanan Per Kapita Sebulan

**426.015**



**NON MAKANAN**

Rata-Rata Pengeluaran  
Non-Makanan Per Kapita  
Sebulan

**326.576**





## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Mulai tahun 2012, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS Triwulan I- 2016, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
3. Pelaksanaan Susenas 2016 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar diseluruh provinsi Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga
4. Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing- masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I- 2016

### TECHNICAL NOTES

1. *Starting 2012 Susenas implemented in quarterly i.e. the First Quarter of 2012 Susenas held in March, the second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December.*
2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2016 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*
3. *The 2016 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample*
4. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
5. *The data of consumption/ expenditure collected in the First Quarter of 2016 Susenas*

## **POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION**

dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan

6. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya dat nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

7. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

*are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*

6. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

7. ***Per capita Average Expenditure*** *is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### **Pengeluaran Penduduk**

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 didapatkan hasil bahwa sebanyak 24,55% penduduk dari Bulukumba termasuk dari golongan yang memiliki pengeluaran Rp. 300.000 – Rp.499.999 per kapita sebulan.

#### **Population Expenditure**

*Based on National Socio Economic Survey kor, March 2017 showed that 24,55% of population in Bulukumba classified as population with 300.000 – Rp.499.999 rupiahs of expenditure per capita per month.*

#### **Konsumsi Makanan**

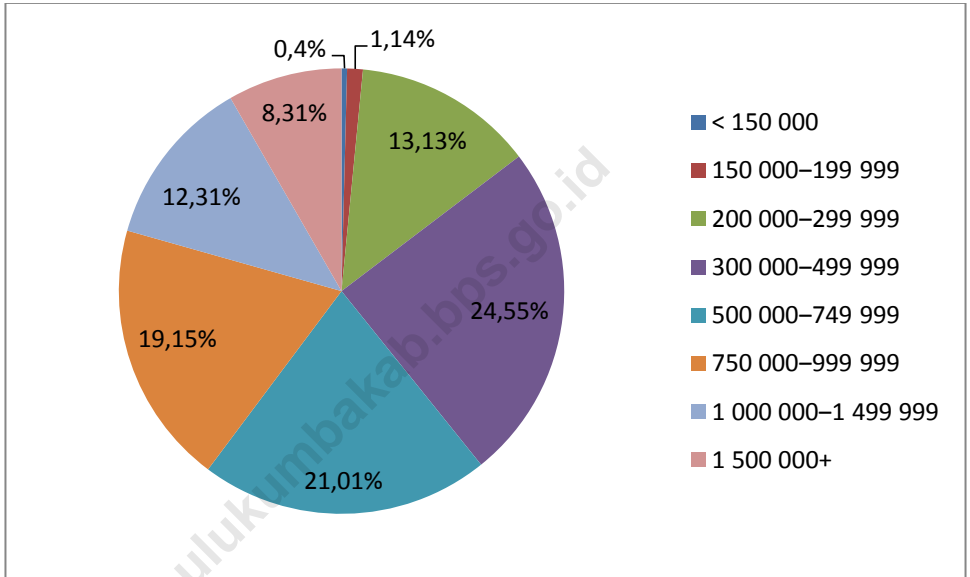
Rata-rata Pengeluaran per Kapita menurut kelompok makanan sebesar 426.015 rupiah dan non makanan sebesar 326.576 rupiah.

#### **Food Consumption**

*Average Expenditure by Food Gorup as much as 426,015 rupiah , and non-food as much as 326,576 rupiah.*

**POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION**

**Gambar 8** Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Bulukumba, 2017  
*Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Bulukumba Regency, 2017*



## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel 11.1** **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bulukumba, 2017**  
**Table 11.1** **Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bulukumba Regency, 2017**

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,40
150 000–199 999	1,14
200 000–299 999	13,13
300 000–499 999	24,55
500 000–749 999	21,01
750 000–999 999	19,15
1 000 000–1 499 999	12,31
1 500 000+	8,31
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey



## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

### Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bulukumba, 2017

**Tabel** 11.2 **Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bulukumba Regency, 2017**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	62 677	14,71
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 093	1,20
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	55 343	12,99
Daging/ <i>Meat</i>	9 523	2,24
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	20 074	4,71
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	27 124	6,37
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 425	1,74
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	28 110	6,60
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	13 196	3,10
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 828	3,95
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 640	2,26
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 431	2,21
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	109 769	25,77
Rokok/ <i>Cigarette</i>	51 782	12,15
<b>Jumlah/Total</b>	<b>426 015</b>	<b>100</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bulukumba, 2017

**Tabel 11.3**  
**Table** *Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bulukumba Regency, 2017*

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	157 774	48,31
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	54 319	16,63
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	28 192	8,63
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	48 396	14,82
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	17 756	5,44
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	20 139	6,17
<b>Jumlah/Total</b>	<b>326 576</b>	<b>100</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

**POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION**

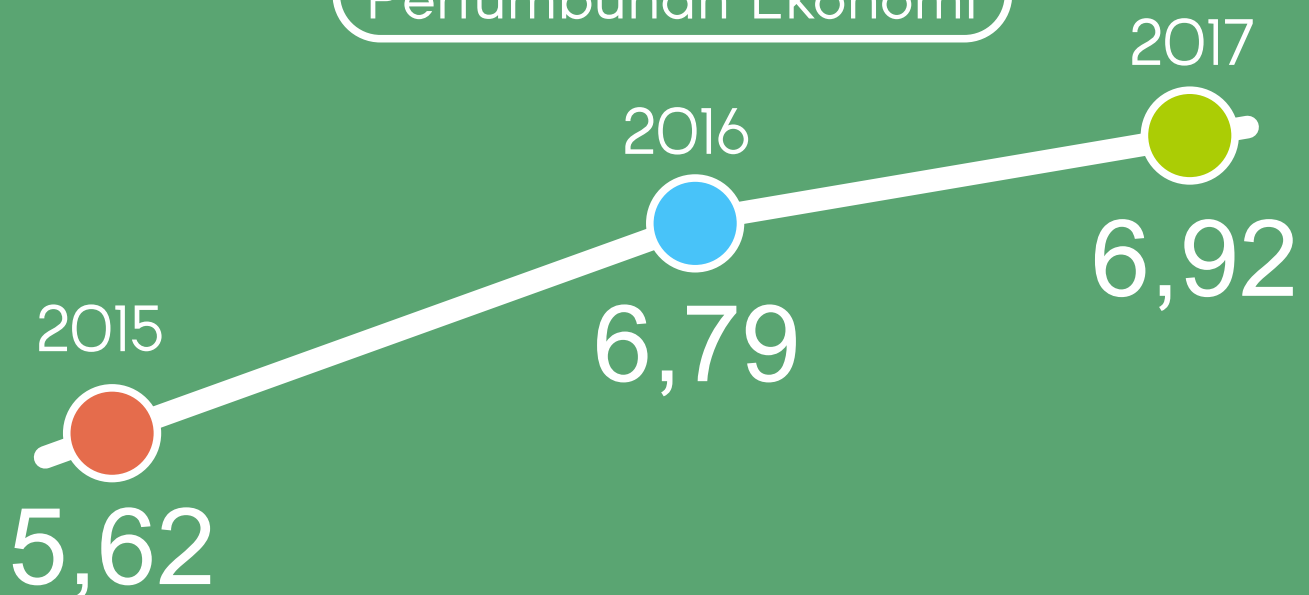
<https://bulukumbakab.bps.go.id>

# PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income



## Pertumbuhan Ekonomi





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

## REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

*(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*



## REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah  
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

*classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

## REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

*component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

## PENDAPATAN REGIONAL

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

## PENDAPATAN REGIONAL

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### **Produk Domestik Regional Bruto**

Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2017, angka PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 12,17 triliun rupiah dengan kontribusi dari Kategori A (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan) masih menjadi penyumbang terbesar dengan sumbangan sebesar 40,39%.

Jika dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi, Bulukumba memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 6,92 tahun 2017 dimana angka ini naik jika dibandingkan dengan tahun 2016.

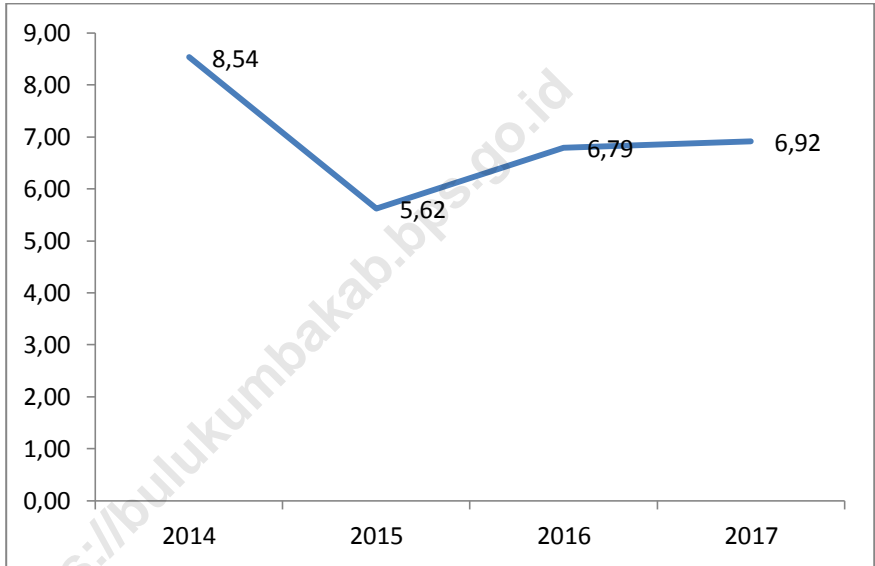
#### **Gross Regional Domestic Product**

*By the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2017, the value reached 12,17 trillion rupiahs where Category A (Agriculture, Forestry and Fishery) remain the biggest contributor with 40,39 % contribution for GDRP.*

*In term of economic growth, Bulukumba had 6,92 of economic growth in 2017, increase from 2016.*

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

**Gambar 9** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan ,2014-2017  
*Picture* **Growths Rate Of Gross Domestic Regional Bruto, 2014-2017**



## REGIONAL INCOME

**Tabel** 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba (juta rupiah), 2014–2017**  
**Table** 12.1 **Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulukumba Regency (thousand rupiahs), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 774 849,46	4 108 035,23	4 437 756,37	4 917 887,15
B. Pertambangan dan Penggalian	169 972,19	228 966,62	281 751,40	322 704,90
C. Industri Pengolahan	567 585,92	660 957,14	738 054,66	804 301,43
D. Pengadaan Listrik dan Gas	11 229,35	11 447,37	13 157,39	13 617,93
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3 112,55	3 216,91	3 424,76	3 796,05
F. Konstruksi	693 701,05	842 467,10	1 006 713,81	1 191 525,09
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 178 900,84	1 396 356,76	1 704 890,60	1 934 770,61
H. Transportasi dan Pergudangan	177 583,79	219 672,53	253 836,38	276 559,07
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	45 098,68	55 246,41	67 842,11	82 648,51
J. Informasi dan Komunikasi	257 456,75	272 879,53	306 296,58	363 915,91
K. Jasa Keuangan	267 333,13	309 478,70	366 378,14	402 467,50
L. Real Estate	310 528,11	380 111,08	463 122,18	544 561,79
M,N. Jasa Perusahaan	2 310,14	2 772,27	3 149,50	3 778,06
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	546 462,38	648 169,47	667 552,31	717 024,54
P. Jasa Pendidikan	230 874,49	264 716,04	312 484,04	366 814,65
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	87 285,81	104 227,98	122 958,63	143 955,34
R,S,T,U. Jasa Lainnya	49 764,45	59 675,82	70 643,40	84 526,67
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>8 374 049,09</b>	<b>9 568 396,97</b>	<b>10 820 012,27</b>	<b>12 174 855,20</b>

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya  
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010  
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba (juta rupiah),  
2014–2017**

**Tabel**  
**Table** 12.2

*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices  
by Industry in Bulukumba Regency (thousand rupiahs), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 871 181,62	2 916 529,28	3 043 341,00	3 204 454,02
B. Pertambangan dan Penggalian	104 219,67	121 457,13	139 545,58	157 737,00
C. Industri Pengolahan	435 147,69	470 352,98	495 886,94	511 173,98
D. Pengadaan Listrik dan Gas	10 969,92	11 459,40	12 960,80	13 696,43
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 818,52	2 832,94	2 947,43	3 080,65
F. Konstruksi	519 943,28	565 180,28	612 853,06	669 445,91
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	909 725,26	991 353,76	1 100 173,03	1 202 252,66
H. Transportasi dan Pergudangan	133 577,65	142 982,86	152 197,31	165 809,73
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	33 503,40	37 544,99	42 583,40	47 798,63
J. Informasi dan Komunikasi	223 667,70	241 395,45	265 244,99	290 113,82
K. Jasa Keuangan	207 880,47	225 563,39	255 510,73	263 324,29
L. Real Estate	249 874,02	281 339,43	320 267,12	360 443,58
M,N. Jasa Perusahaan	1 201,10	1 276,48	1 346,59	1 480,55
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	419 988,10	449 703,87	447 552,11	469 543,94
P. Jasa Pendidikan	181 079,62	196 211,20	212 607,23	232 903,44
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	64 690,10	70 729,53	76 751,68	83 704,20
R,S,T,U. Jasa Lainnya	44 230,81	48 408,31	52 586,13	57 747,43
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>6 413 698,92</b>	<b>6 774 321,27</b>	<b>7 234 355,13</b>	<b>7 734 710,29</b>

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources



## REGIONAL INCOME

### Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba (persen), 2014-2017

**Tabel**  
**Table** 12.3

### Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulukumba Regency (percent), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	45,08	42,93	41,01	40,39
B. Pertambangan dan Penggalian	2,03	2,39	2,60	2,65
C. Industri Pengolahan	6,78	6,91	6,82	6,61
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,13	0,12	0,12	0,11
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,04	0,03	0,03	0,03
F. Konstruksi	8,28	8,80	9,30	9,79
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,08	14,59	15,76	15,89
H. Transportasi dan Pergudangan	2,12	2,30	2,35	2,27
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,54	0,58	0,63	0,68
J. Informasi dan Komunikasi	3,07	2,85	2,83	2,99
K. Jasa Keuangan	3,19	3,23	3,39	3,31
L. Real Estate	3,71	3,97	4,28	4,47
M,N. Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,03	0,03
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	6,53	6,77	6,17	5,89
P. Jasa Pendidikan	2,76	2,77	2,89	3,01
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,04	1,09	1,14	1,18
R,S,T,U. Jasa Lainnya	0,59	0,62	0,65	0,69
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba (persen), 2014-2017

**Tabel**  
**Table** 12.4

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bulukumba Regency (percent), 2014-2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,30	1,58	4,35	5,29
B. Pertambangan dan Penggalian	19,21	16,54	14,89	13,04
C. Industri Pengolahan	3,99	8,09	5,43	3,08
D. Pengadaan Listrik dan Gas	7,43	4,46	13,10	5,68
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	18,36	0,51	4,04	4,52
F. Konstruksi	3,50	8,70	8,43	9,23
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,38	8,97	10,98	9,28
H. Transportasi dan Pergudangan	10,32	7,04	6,44	8,94
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,02	12,06	13,42	12,25
J. Informasi dan Komunikasi	15,27	7,93	9,88	9,38
K. Jasa Keuangan	7,37	8,51	13,28	3,06
L. Real Estate	10,79	12,59	13,84	12,54
M,N. Jasa Perusahaan	25,45	6,28	5,49	9,95
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	2,24	7,08	- 0,48	4,91
P. Jasa Pendidikan	2,55	8,36	8,36	9,55
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,06	9,34	8,51	9,06
R,S,T,U. Jasa Lainnya	7,15	9,44	8,63	9,81
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>8,54</b>	<b>5,62</b>	<b>6,79</b>	<b>6,92</b>

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

## REGIONAL INCOME

**Tabel 12.5** Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba (2010=100), 2014-2017  
**Table** *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bulukumba Regency (2010=100), 2014-2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	131,47	140,85	145,82	153,47
B. Pertambangan dan Penggalian	163,09	188,52	201,91	204,58
C. Industri Pengolahan	130,44	140,52	148,84	157,34
D. Pengadaan Listrik dan Gas	102,36	99,90	101,52	99,43
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	110,43	113,55	116,19	123,22
F. Konstruksi	133,42	149,06	164,27	177,99
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	129,59	140,85	154,97	160,93
H. Transportasi dan Pergudangan	132,94	153,64	166,78	166,79
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	134,61	147,15	159,32	172,91
J. Informasi dan Komunikasi	115,11	113,04	115,48	125,44
K. Jasa Keuangan	128,60	137,20	143,39	152,84
L. Real Estate	124,27	135,11	144,60	151,08
M,N. Jasa Perusahaan	192,33	217,18	233,89	255,18
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	130,11	144,13	149,16	152,71
P. Jasa Pendidikan	127,50	134,91	146,98	157,50
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	134,93	147,36	160,20	171,98
R,S,T,U. Jasa Lainnya	112,51	123,28	134,34	146,37
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>130,57</b>	<b>141,25</b>	<b>149,56</b>	<b>157,41</b>

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Tabel 12.6** Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulukumba, 2014-2017  
**Table** *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bulukumba Regency, 2014-2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,80	7,13	3,52	5,25
B. Pertambangan dan Penggalan	15,95	15,59	7,10	1,33
C. Industri Pengolahan	6,56	7,73	5,91	5,72
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,52	- 2,41	1,62	- 2,06
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,74	2,83	2,33	6,05
F. Konstruksi	10,87	11,72	10,20	8,35
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,60	8,69	10,02	3,85
H. Transportasi dan Pergudangan	10,98	15,56	8,56	0,01
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,78	9,31	8,27	8,53
J. Informasi dan Komunikasi	0,05	- 1,79	2,15	8,63
K. Jasa Keuangan	7,31	6,69	4,51	6,59
L. Real Estate	0,36	8,72	7,03	4,48
M,N. Jasa Perusahaan	10,31	12,92	7,69	9,10
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	8,67	10,77	3,49	2,38
P. Jasa Pendidikan	6,18	5,82	8,94	7,16
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,26	9,21	8,71	7,35
R,S,T,U. Jasa Lainnya	9,14	9,57	8,97	8,96
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>7,35</b>	<b>8,18</b>	<b>5,89</b>	<b>5,24</b>

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

**REGIONAL INCOME**

<https://bulukumbakab.bps.go.id>

# PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

## Regency/ Municipal Comparison

### PENDUDUK

Penduduk Sulawesi Selatan tersebar merata diseluruh wilayah kabupaten/kota dengan persentase penduduk terbesar adalah kota makassar 17,13% sedangkan dikabupaten barru hanya 1,99% dari total penduduk di sulawesi selatan

### IPM

IPM tertinggi tahun 2017 di provinsi sulawesi selatan adalah Kota Makassar 10,78 poin diatas IPM Sulawesi Selatan Sedangkan Kabupaten Barru masih di peringkat yang sama dengan tahu lalu yaitu peringkat ke-8 dengan nilai IPM 69,56 selisih 0,78 dengan IPM Provinsi Sulawesi Selatan 70,34

### PENDUDUK MISKIN

Penduduk Miskin Sulawesi Selatan Pada tahun 2017 mencapai 803 Ribu Jiwa, dengan persentase penduduk miskin terbesar adalah kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu 16,19%, sedangkan untuk kabupaten barru jumlah penduduk miskinnya mencapai 16,7 ribu jiwa atau sekitar 9,7 % dari jumlah penduduk barru

### PENGELUARAN PER KAPITA

Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Sulawesi Selatan adalah Rp. 927.908 dengan Kabupaten/Kota dengan Pengeluaran terbesar adalah kota Makassar senilai Rp 1.536.017 dan Kabupaten/Kota dengan Pengeluaran Terkecil adalah Kabupaten Soppeng senilai Rp. 607.629





## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### **Penduduk**

Penduduk Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Kota Makassar merupakan wilayah yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2017 sekitar 1.489.011 jiwa. Sedangkan Kabupaten Selayar memiliki jumlah penduduk terkecil yakni 133.003 jiwa

#### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pertumbuhan suatu daerah dalam satu periode. Kabupaten Bone memiliki pertumbuhan ekonomi terbesar yaitu 8,43 dan Kabupaten Luwu Timur memiliki pertumbuhan ekonomi paling kecil dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,10

#### **Population**

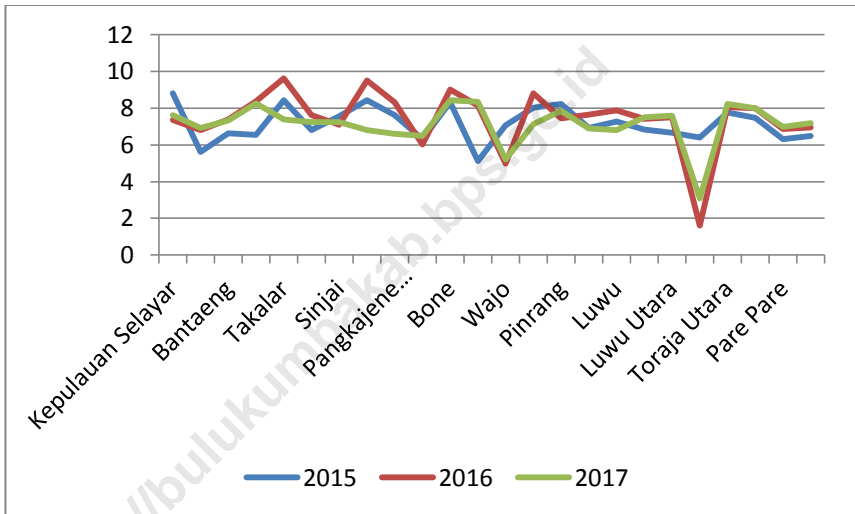
*Population in South of Sulawesi by regencies for three last years its increasing. Makassar it's city that had much population than other in 2017 about 1,489,011 people. And Kepulauan Selayar is regency that had fewer population 133,003 people.*

#### **Economic Growth**

*Economic growth is the indicator from specific area to show the growth of economic. Bone Regency holds the highest economic growth with 8.43 and Luwu Timur Regency holds the lowest economic growth with 3.10.*



**Gambar 10** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017  
**Picture** Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/City In South Sulawesi, 2015 – 2017



**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA**

**Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017**  
**Table Population By Regency/City In South Sulawesi, 2015-2017**

<b>Kabupaten/ Kota Regency/City</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Kab. Kepulauan Selayar	130,199	131,605	133,003
Kab. Bulukumba	410,485	413,229	415,713
Kab. Bantaeng	183,386	184,517	185,581
Kab. Jeneponto	355,599	357,807	359,787
Kab. Takalar	286,906	289,978	292,983
Kab. Gowa	722,702	735,493	748,200
Kab. Sinjai	238,099	239,689	241,208
Kab. Maros	339,300	342,890	346,383
Kab. Pangkajene Kepulauan	323,597	326,700	329,791
Kab. Barru	171,217	171,906	172,767
Kab. Bone	742,912	746,973	751,026
Kab. Soppeng	226,116	226,305	226,466
Kab. Wajo	393,218	394,495	395,583
Kab. Sidenreng Rappang	289,787	292,985	296,125
Kab. Pinrang	366,789	369,595	372,230
Kab. Enrekang	199,998	201,614	203,320
Kab. Luwu	350,218	353,277	356,305
Kab. Tana Toraja	228,984	230,195	231,519
Kab. Luwu Utara	302,687	305,372	308,001
Kab. Luwu Timur	275,595	281,822	287,874
Kab. Toraja Utara	225,516	226,988	228,414
Kota Makassar	1,449,401	1,469,601	1,489,011
Kota Pare Pare	138,699	140,423	142,097
Kota Palopo	168,894	172,916	176,907
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>8,520,304</b>	<b>8,606,375</b>	<b>8,690,294</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

**REGENCY/MUNICIPAL COMAPRISON**

**Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017**  
**Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/City In South Sulawesi, 2015-2017**

Kabupaten/ Kota Regency/City	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	8,81	7,35	7,61
Bulukumba	5,62	6,79	6,92
Bantaeng	6,64	7,39	7,32
Jeneponto	6,54	8,37	8,26
Takalar	8,42	9,61	7,39
Gowa	6,79	7,61	7,23
Sinjai	7,55	7,09	7,23
Maros	8,44	9,50	6,81
Pangkajene Kepulauan	7,63	8,31	6,60
Barru	6,32	6,01	6,48
Bone	8,30	9,01	8,43
Soppeng	5,11	8,14	8,34
Wajo	7,06	4,98	5,22
Sidrap	8,03	8,81	7,11
Pinrang	8,24	7,44	7,85
Enrekang	6,91	7,64	6,89
Luwu	7,26	7,88	6,79
Tana Toraja	6,84	7,42	7,50
Luwu Utara	6,67	7,49	7,60
Luwu Timur	6,40	1,60	3,10
Toraja Utara	7,76	8,04	8,22
Makassar	7,46	7,99	7,99
Pare Pare	6,30	6,87	6,99
Palopo	6,47	6,95	7,19
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>7.19</b>	<b>7.42</b>	<b>7.23</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel 13.3** Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017  
*Human Development Index by Regency in South Sulawesi , 2015-2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	64.32	64.95	65.39
Bulukumba	65.58	66.46	67.08
Bantaeng	66.20	66.59	67.27
Jeneponto	61.61	61.81	62.67
Takalar	64.07	64.96	65.48
Gowa	66.87	67.70	68.33
Sinjai	64.48	65.36	65.80
Maros	67.13	67.76	68.42
Pangkajene Kepulauan	66.65	66.86	67.25
Barru	68.64	69.07	69.56
Bone	63.11	63.86	64.16
Soppeng	65.33	65.95	66.67
Wajo	66.90	67.52	68.18
Sidrap	69.00	69.39	69.84
Pinrang	69.24	69.52	69.90
Enrekang	70.03	70.79	71.44
Luwu	68.11	68.71	69.02
Tana Toraja	65.75	66.25	66.82
Luwu Utara	67.44	67.81	68.35
Luwu Timur	70.43	70.95	71.46
Toraja Utara	66.76	67.49	67.90
Makassar	79.94	80.53	81.13
Pare Pare	76.31	76.48	76.68
Palopo	76.27	76.45	76.71
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>69.15</b>	<b>69.76</b>	<b>70.34</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

## REGENCY/MUNICIPAL COMAPRISON

**Tabel 13.4** Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu), 2015-2017  
**Table** Number of Poor People by Regency/City in South Sulawesi (Thousand), 2015-2017

Kabupaten/ Kota Regency/City	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	16.90	17.21	17.62
Bulukumba	33.36	33.25	33.10
Bantaeng	17.55	17.53	17.91
Jeneponto	53.87	55.32	55.35
Takalar	27.12	27.05	26.99
Gowa	59.47	61.52	62.77
Sinjai	21.99	22.51	22.25
Maros	40.08	39.02	38.50
Pangkajene Kepulauan	53.85	52.86	53.38
Barru	16.10	16.24	16.76
Bone	75.01	75.09	77.13
Soppeng	18.88	19.12	18.76
Wajo	30.08	29.46	29.19
Sidrap	16.03	15.92	15.72
Pinrang	30.51	31.28	31.43
Enrekang	27.60	26.98	26.71
Luwu	48.64	50.58	49.80
Tana Toraja	28.59	28.42	29.18
Luwu Utara	41.89	43.75	44.04
Luwu Timur	19.67	21.08	21.94
Toraja Utara	34.37	33.02	32.85
Makassar	63.24	66.78	68.19
Pare Pare	8.41	8.02	8.07
Palopo	14.51	15.02	15.44
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>797.72</b>	<b>807.03</b>	<b>813.08</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan \* Angka Sementara \*\* Angka Sangat Sementara

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA**

**Tabel 13.5 Rata - Rata Pengeluaran Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Rupiah), 2015 - 2017**  
**Average Expenditure Per Capita by Regency in South Sulawesi (Rupiahs), 2015-2017**

Kabupaten/ Kota Regency/City	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Kepulauan Selayar	505.970	579.373	712,601
Kab. Bulukumba	603.172	600.364	670,712
Kab. Bantaeng	692.610	798.452	778,894
Kab. Jeneponto	472.564	511.992	521,235
Kab. Takalar	538.695	615.141	703,606
Kab. Gowa	611.143	727.913	835,303
Kab. Sinjai	472.589	582.023	723,638
Kab. Maros	721.191	862.930	1,012,798
Kab. Pangkajene Kepulauan	654.727	659.213	719,649
Kab. Barru	487.839	650.922	734,643
Kab. Bone	455.420	508.736	612,758
Kab. Soppeng	654.816	608.036	552,856
Kab. Wajo	642.510	731.685	783,276
Kab. Sidenreng Rappang	647.113	740.184	926,687
Kab. Pinrang	665.410	819.865	763,612
Kab. Enrekang	472.831	588.965	677,429
Kab. Luwu	580.638	599.311	643,028
Kab. Tana Toraja	465.887	591.478	769,362
Kab. Luwu Utara	646.934	607.886	655,397
Kab. Luwu Timur	821.132	967.617	967,118
Kab. Toraja Utara	514.606	489.670	606,296
Kota Makassar	1.050.725	1.111.537	1,436,605
Kota Pare Pare	940.733	963.902	981,983
Kota Palopo	899.925	994.477	876,928
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>677.300</b>	<b>746.767</b>	<b>859,529</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

## REGENCY/MUNICIPAL COMAPRISON

**Tabel 13.6** Laju Inflasi Beberapa Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu),  
**Table** 2015-2017  
*Inflation at Several Regency in South Sulawesi ,2015-2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Bulukumba	2.17	1.48	4.66
Kab. Bone	0.97	1.50	5.54
Kota Makassar	5.18	3.18	4.48
Kota Pare Pare	1.58	2.11	3.43
Kota Palopo	3.38	2.74	3.95

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

# **DATA**

## **MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULUKUMBA**  
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 18  
Telp. 0413 81090